

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
AKHLAK BERMASYARAKAT SANTRI PUTRI ASRAMA AL-HIKMAH
PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Siti Nurjanah
15410087

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 15410087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat
Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid
Hasyim Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,

6000
Siti Nurjanah
NIM. 15410087



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 15410087
Judul Skripsi : Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat
Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid
Hasyim Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Pembimbing

Drs. Nur Muhajat, M.Si

NIP. 19680110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-200/Un.02/DT/PP.05.3/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN AKHLAK BERMASYARAKAT SANTRI PUTRI
ASRAMA AL-HIKMAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 15410087

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 Desember 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

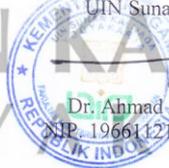
Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 6 DEC 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

dan katakanlah kepada hamba-hambaku “Hendahlah mereka berkata dengan perkataan yang baik....”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Halim, 2012) hal.287

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ku yang penuh
kenangan ini untuk:

Almamatr Tereinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَمْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganugrahkan rahmat, hidayah, serta kenikmatan kepada hamba sehingga atas kuasa-Nya lah penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Sholawat beriringan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan, dan selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini..
4. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah mendampingi penulis selama proses perkuliahan.
5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan perkuliahan.

6. Bapak Saiful Anam selaku pengasuh Asrama Putri Al-Hikmah yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh santri putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
8. Keluarga tercinta terutama orang tua dan kakak yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan PAI 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat untuk semua pihak, khususnya untuk penulis dan umunya untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siti Nurjanah
NIM: 15410087

ABSTRAK

Siti Nurjanah. *Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang penelitian ini adalah akhlak bermasyarakat seorang santri terhadap orang-orang yang ada disekitarnya. Akhlak sangat penting bagi manusia dalam menjalin hubungan sosial. Akhlak seseorang terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak bermasyarakat seseorang yakni konsep diri. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui tingkat akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (2) Untuk mengetahui tingkat konsep diri santri putri asrama al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (3) Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah seluruh santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang berjumlah 72 santri. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan skala psikologi yang digunakan untuk mendapatkan data seberapa tinggi konsep diri santri dan seberapa tinggi akhlak bermasyarakat, observasi digunakan untuk mendapatkan data akhlak bermasyarakat, kondisi dan keadaan Asrama Al-Hikmah, serta dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum Asrama Al-Hikmah. Sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskripsi dan korelasi *product moment*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat konsep diri santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta berada pada tingkat kategori sedang yang berarti cukup baik, pada kelompok interval 104-123 dengan presentase 70,8% (2) Tingkat akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta berada pada tingkat kategori sedang yang berarti cukup positif, pada kelompok interval 56-64 dengan presentase 73,6% (3) Terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dengan nilai $r=0,405$ dan nilai $p=0,000$.

Kata kunci: *Konsep Diri, Akhlak Bermasyarakat.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	11
F. Hipotesis.....	32
G. Metode Penelitian	33
H. Sistematika Pembahasan	50
BAB II GAMBARAN UMUM ASRAMA AL-HIKMAH.....	53
A. Sejarah dan Latar Belakang Asrama Al-Hikmah	53
B. Visi dan Misi Asrama Al-Hikmah.....	54
C. Data Santri Putri Asrama Al-Hikmah	54
BAB III ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN AKHLAK BERMASYARAKAT SANTRI PUTRI ASRAMA AL-HIKMAH PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA	58

A. Deskripsi Data Konsep Diri Santri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.....	58
B. Deskripsi Data Akhlak Bermasyarakat Santri Asrama Al- Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.....	62
C. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.....	66
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi-Kisi Skala Konsep Diri Santri.....	39
Tabel II	Skor Alternatif Jawaban Skala Konsep Diri Santri.....	39
Tabel III	Kisi-Kisi Skala Akhlak Bermasyarakat.....	40
Tabel IV	Skor Alternatif jawaban Skala Akhlak Bermasyarakat.....	40
Tabel V	Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri Santri.....	42
Tabel VI	Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak Bermasyarakat.....	43
Tabel VII	Hasil Uji Reabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> Konsep Diri Santri.....	44
Tabel VIII	Hasil Uji Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> Akhlak Bermasyarakat	45
Tabel IX	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel X	Hasil Uji Linearitas Konsep Diri Santri dengab Akhlak Bermasyarakat.....	47
Tabel XI	Standarisasi dan Interpretasi variabel.....	50
Tabel XII	Daftar Nama dan Daerah Asal Santri Putri Asrama Al-Hikmah	55
Tabel XIII	Deskripsi Data Konsep Diri Santri.....	59
Tabel XIV	Standarisasi dan Interpretasi Variabel Konsep Diri Santri.....	60
Tabel XV	Kriteria Skor Konsep Diri.....	60
Tabel XVI	Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri Santri.....	61
Tabel XVII	Interpretasi Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri.....	61
Tabel XVIII	Deskripsi Data Akhlah Bermasyarakat.....	63
Tabel XIX	Standarisasi dan Interpretasi Variabel Akhlak Bermasyarakat...	64
Tabel XX	Kriteria Skor Akhlak Bermasyarakat.....	64
Tabel XXI	Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Bermasyarakat.....	65
Tabel XXII	Interpretasi Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak Bermasyarakat.....	65
Tabel XXIII	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	68
Tabel XXIV	Uji korelasi <i>Product Moment</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Skala Konsep Diri Santri.....	78
Lampiran II	Skala Akhlak Bermasyarakat	81
Lampiran III	Data Hasil Penelitian Variabel Konsep Diri Santri.....	83
Lampiran IV	Data Hasil Penelitian Variabel Akhlak Bermasyarakat	89
Lampiran V	Hasil Uji Validitas Konsep Diri Santri.....	92
Lampiran VI	Hasil Uji Validitas Akhlak Bermasyarakat	104
Lampiran VII	Hasil Reabilitas Konsep Diri Santri	107
Lampiran VIII	Hasil Reabilitas Akhlak Bermasyarakat.....	108
Lampiran IX	Hasil Uji Normalitas	109
Lampiran X	Hasil Uji Linearitas	110
Lampiran XI	Hasil Uji Deskripsi Variabel Konsep Diri Santri	111
Lampiran XII	Hasil Uji Deskripsi Variabel Akhlak Bermasyarakat	112
Lampiran XIII	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	113
Lampiran XIV	Lain-Lain.....	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Rancangan Penelitian	35
Gambar II	Kategori Jenjang Tingkat Konsep Diri Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	62
Gambar III	Kategori Jenjang Tingkat Akhlak Bermasyarakat Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah tertanam dalam jiwa seseorang dan menjadi kepribadian. Akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dengan pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan lingkungan sekitar.¹ Akhlak sangat penting bagi manusia dalam menjalin hubungan sosial. Manusia tidak hanya sebagai makhluk individu namun juga sebagai makhluk sosial. Allah berfirman dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 36 :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.²

¹ Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 1

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Halim, 2012) hal. 84

Sebuah studi yang dilakukan oleh Larson, Csikszantmihalyi, dan Greaf, yang dikutip oleh Dian Wisnuwardani, bahwa 70 persen dari 179 remaja dan orang dewasa melakukan aktivitas bersama orang lain setidaknya dua kali dalam sehari. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan seseorang dengan orang lain merupakan aspek yang signifikan dan sangat penting dalam kehidupan seseorang.⁴

Akhlak bermasyarakat bagi anggota atau warga asrama Al-Hikmah sangatlah penting. Akhlak bermasyarakat yang dimaksud yakni akhlak terhadap teman satu asrama. Akhlak yang baik akan mendatangkan kebaikan dan kebahagiaan bagi dirinya sendiri dan bagi orang yang berada disekitarnya. Akhlak yang buruk akan mendatangkan kerugian bagi orang disekitarnya dan bagi dirinya sendiri. Dengan akhlak yang baik akan menjadikan hubungan seseorang dengan temannya menjadi baik. Hubungan yang baik tersebut akan mendatangkan ketentraman dan kenyamanan bagi orang yang ada disekitarnya.

Akhlak bermasyarakat yang dimiliki oleh anggota asrama Al-Hikmah sebagian besar memiliki akhlak yang baik terhadap teman. Namun, juga terdapat beberapa anggota asrama yang memiliki akhlak kurang baik terhadap teman.⁵

Akhlak yang baik terhadap sesama yang dilakukan anggota asrama seperti tolong menolong, yakni ketika ada salah satu anggota asrama Al Hikmah yang hendak berangkat ke kampus dengan menggunakan sepeda motor

⁴ Dian Wisnuwardani dan Sri Fatmawati Mashudi, *Hubungan Interpersonal*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 1

⁵ Aenatus Salamah, Anggota Asrama Putri Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 28 Januari 2019

dan melihat salah satu temannya juga akan berangkat ke kampus menggunakan sepeda motor namun ban sepeda motornya ternyata bocor. Maka ia menawarkan kepada temannya tersebut untuk berangkat ke kampus bersama. Selain itu, ketika salah seorang melihat ada temannya yang kesusahan mengeluarkan sepeda motor dari parkir, ia akan membantu temannya tersebut. Sedangkan akhlak yang kurang baik yang dimiliki oleh anggota asrama yakni sikap acuh terhadap yang lainnya. Seperti, pura-pura tidak tahu ketika ada teman yang membutuhkan bantuan ketika kesusahan mengeluarkan sepeda motor.⁶

Akhlak seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi akhlak yaitu konsep diri. Konsep diri merupakan bagian terpenting dalam perkembangan pribadi diri seseorang. William H. Fitt sebagaimana yang dikutip oleh Hendriyani mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dalam lingkungan.⁷ Konsep diri membantu mengorganisasi pemikiran seseorang dan memandu perilaku sosial orang tersebut.⁸

Konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya. Konsep diri menurut Calhoun dan Acocella terbagi menjadi dua jenis yakni konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri negatif terbagi menjadi dua jenis.

⁶ Tea Tania, Ketua Asrama Putri Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Yogyakarta, 11 Februari 2019

⁷ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, (Bandung: refika Aditama, 2009), hal. 138

⁸ Yeni Widiastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 21

Pertama, pandangan terhadap seseorang terhadap dirinya tidak teratur, tidak memiliki kestabilan dan keutuhan diri. Kondisi seperti ini acapkali terjadi pada remaja. Namun, tidak menutup kemungkinan juga terjadi pada orang dewasa. Pada orang dewasa terjadi karena ketidakmampuannya untuk menyesuaikan diri. Kedua, konsep diri yang terlalu stabil dan terlalu teratur atau kaku. Hal ini karena pola asuh dan didikan yang sangat keras. Sedangkan konsep diri positif adalah penerimaan yang mengarahkan individu ke sifat yang rendah hati, dermawan, dan tidak egois. Sehingga, konsep diri positif dapat memahami fakta tentang dirinya sendiri baik yang berupa kekurangan maupun kelebihan.⁹ Positif atau negatifnya konsep diri yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi baik buruknya akhlak orang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan konsep diri dengan akhlak bermasyarakat seseorang. Sehubungan dengan itu, penulis merumuskan judul penelitian “*Hubungan Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat Santri Putri Asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi akhlak bermasyarakat santri putri asrama Al-hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

⁹ M Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 19-20

2. Seberapa tinggi konsep diri santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui tingkat akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui tingkat konsep diri santri putri asrama al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian:

Setelah adanya data dan informasi dari penelitian ini, maka harapan dapat bermanfaat baik bersifat teoretis maupun praktis:

- a. Manfaat Teoretis

Memberikan informasi tentang hubungan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama Al Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi santri, dengan adanya konsep diri positif yang dimiliki oleh seorang santri, maka akan mempengaruhi akhlak bermasyarakat santri di dalam asrama. Santri satu dengan yang lainnya akan memiliki hubungan yang baik.
- 2) Bagi pengurus asrama, dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan akhlak bermasyarakat santri putri Asrama Al-Hikmah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku atau sumber lain yang menunjang penelitian yang akan dilaksanakan. Penulis menemukan beberapa penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Badriyah Dwiyantri jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2017 dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Konsep Diri Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Untuk mengetahui Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017. 3) Untuk mengetahui Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep Diri Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Kartasura yang masih tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil

angket yang memiliki rata-rata 118,40, median 118,43, modus 117,95, dan standar deviasi 9,43; 2) Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Kartasura tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil angket yang memiliki rata-rata 112,15, median 111,5, modus 110,01, dan standar deviasi 9,28; 3) Hasil korelasi *product moment* diperoleh nilai *r_{hitung}* sebesar 0,943 dengan $p=0,000$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya konsep diri mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan akhlak siswa, artinya semakin positif konsep diri maka akan semakin baik akhlak siswa, dan apabila semakin negatif konsep diri maka akan semakin negatif pula akhlak siswa.¹⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Badriyah dengan penelitian ini adalah pada subyek penelitiannya. Subyek penelitian Badriyah yaitu Siswa kelas VII SMP Al Islam Kartasura, sedangkan pada penelitian ini adalah seluruh santri putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Persamaanya yakni pada variabel Y nya yaitu sama-sama berupa Akhlak.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Evi Lailatul Latifah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan*”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: 1) seberapa besar kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa 2) bagaimana akhlak yang

¹⁰ Badriyah Dwiyantri, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017.

dimiliki siswa 3) korelasi antara dua variabel yaitu variabel kecerdasan emosional dan variabel akhlak, dan 4) apakah ada pengaruh antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan. Penelitian yang dilakukan oleh Evi membahas mengenai kecerdasan emosional, akhlak serta hubungan antara kecerdasan interpersonal dan akhlak.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Evi dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel X pada penelitian yang dilakukan oleh Evi adalah kecerdasan emosional sedangkan variabel X pada penelitian yang akan dilakukan yakni konsep diri. Persamaan dari penelitian Evi dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama merupakan penelitian lapangan dengan variabel Y nya berupa akhlak.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ruly Hendiyana jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan mentoring yang dilaksanakan di SMAN 1 Parung, dan melalui analisis statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial

¹¹ Evi Lailatul Latifah, “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

dengan uji korrelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,556 dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,418 dan 5% sebesar 0,325. maka dapat dikatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah signifikan, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan mentoring dengan akhlak siswa, pengaruh tersebut sangat kuat / erat dan menunjukkan arah korelasi yang positif.¹² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikatnya yakni mengenai akhlak serta pendekatan dan metode penelitiannya sama yakni pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada variabel bebas, variabel bebas pada penelitian ini adalah kegiatan mentoring sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah konsep diri.

Keempat, publikasi ilmiah yang ditulis oleh Dhaniar Retno Wulandari program studi megister pengkajian bahasa sekolah pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2018 dengan judul “*Akhlak Bermasyarakat dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy dan Alquran serta Hadis: Kajian Intertekstualitas serta relevansinya sebagai bahan ajar sastra kelas XII SMA*”. Penelitian ini mengkaji akhlak bermasyarakat dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 (AAC 2) karya Habiburrahman El Shirazy dan Alquran serta Hadis yang dianalisis dengan pendekatan intertekstualitas serta relevansinya sebagai bahan ajar sastra kelas XII. Penelitian

¹² Ruly Hendiyana, “Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

ini bertujuan untuk mencapai hasil deskripsi mengenai tiga hal: (1) struktur novel AAC 2, (2) intertekstualitas novel AAC 2 dan Alquran serta Hadis tentang akhlak bermasyarakat, dan (3) relevansi novel AAC 2 sebagai bahan ajar sastra kelas XII SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau deskriptif.¹³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni, mengkaji mengenai akhlak bermasyarakat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yakni pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif.

Kelima, jurnal penelitian yang ditulis oleh Rohmansyah dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “*Pendidikan Akhlak Bermasyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan yang konkrit tentang bagaimana Nabi Muhammad SAW memberikan pendidikan akhlak dalam bergaul dan bergumul di dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini dalam kajian hadis adalah: 1) bertamu dan menerima tamu. 2) menjalin hubungan baik dengan tetangga yakni saling mengucapkan salam dan menjawabnya ketika bertemu, saling menjenguk orang yang sedang sakit, saling memenuhi undangan jika tidak halangan, mengantarkan jenazah sampai pada liang lahat dan menjawab orang yang bersin. 3) membangun kesalehan sosial kepada sesama manusia. 4) menjalin ukhuwah

¹³ Dhaniar Retno Wulandari, “Akhlak Bermasyarakat dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy dan Alquran serta Hadis: Kajian Intertekstualitas serta relevansinya sebagai bahan ajar sastra kelas XII SMA”, *Publikasi Ilmiah*, Program Studi Megister Pengkajian Bahasa Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

islamiyah dengan sesama manusia. Jenis penelitian ini adalah *library resarch* dengan metode pengumpulan data *deskriptif interpretatif*.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni sama-sama membahas mengenai akhlak bermasyarakat. Perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Library Reseach* dengan metode pengumpulan datanya *deskriptif interpretatif*, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan merupakan *field research* dengan pendekatan kuantitatif.

E. Landasan Teori

1. Akhlak Bermasyarakat

a. Pengertian Akhlak Bermasyarakat

Secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa Arab **أَخْلَاقٌ** (*akhlak*) yang dalam bentuk *jamak*, sedang *mufradnya* adalah **خُلُقٌ** (*khuluq*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata-kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan *khalqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta, demikian pula dengan *makhluqun* yang berarti yang diciptakan.¹⁵

Secara terminologis, terdapat banyak pendapat yang mengemukakan istilah akhlak. Diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Al Ghazali sebagaimana yang dikutip Mustofa, yakni

¹⁴ Rohmansyah, "Pendidikan Akhlak Bermasyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi", dalam *Jurnal Edukasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*,

¹⁵ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997)hal.11

فَالْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٍ عَنْ تَصَدُّرِ الْأَفْعَالِ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

Artinya : akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁶

Pengertian akhlak menurut Ibrahim Anis sebagaimana yang dikutip oleh Nur Hidayat, sebagai berikut:

الْحُلُقُ: حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ، تَصَدُّرُ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

Artinya: Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹⁷

Sedangkan pengertian masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Berdasarkan uraian di atas, akhlak merupakan sifat seseorang yang telah tertanam dalam jiwa orang tersebut sehingga akan memunculkan perbuatan secara spontan dan mudah tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Sifat tersebut dapat memunculkan perbuatan baik ataupun buruk. Sifat yang memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat itu disebut akhlak yang baik. Sedangkan sifat yang memunculkan perbuatan yang buruk dan tercela menurut akal dan syariat

¹⁶ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal. 4

¹⁷ *Ibid.*, hal. 4

maka sifat tersebut disebut akhlak tercela. Akhlak bermasyarakat adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan.

b. Komponen Akhlak Bermasyarakat

Akhlak seseorang terhadap sesama manusia meliputi akhlak kepada keluarga maupun akhlak kepada masyarakat. Akhlak seseorang terhadap keluarga meliputi akhlak terhadap orang tua, suami atau istri, anak, dan terhadap sanak keluarga. Sedangkan akhlak terhadap masyarakat meliputi akhlak terhadap tetangga, terhadap teman, maupun terhadap tamu.¹⁸

Allah SWT befirman dalam Alquran surah An-Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.¹⁹

Akhlak bermasyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak seseorang terhadap temannya. Akhlak seseorang terhadap temannya diantaranya yaitu:

1) Belaku Baik

¹⁸ Alwan Khoiri, dkk., *Akhlaq / Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 18.

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Halim, 2012) hal. 277

Berlaku baik terhadap sesama merupakan perintah Allah kepada hambanya. Berlaku baik terhadap sesama teman salah satu caranya dapat dilakukan dengan saling tolong menolong. Menurut Syekh Musthafa Al Ghalayini dalam *Idhatun Nasyi'in* yang dikutip oleh Samsul Munir Amin, menjelaskan bahwa tolong menolong meliputi persoalan-persoalan yang penting dilaksanakan oleh seluruh umat manusia secara bergantian. Sebab tidak mungkin seorang manusia akan dapat hidup sendiri-sendiri, tanpa menggunakan cara pertukaran kepentingan dan kemanfaatan. Antara seorang dengan orang lainnya tentu saling membutuhkan. Dari situlah timbul untuk saling membantu dan saling menolong.²⁰

Apabila seseorang melihat orang lain tertimpa kesusahan, hatinya akan tergerak untuk menolong sesuai dengan kemampuannya. Meskipun tidak dapat membantu secara materi, dapat membantu orang tersebut dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya. Bahkan pada kondisi tertentu, bantuan berupa jasa lebih diharapkan daripada bantuan dalam bentuk yang lain.

Tolong menolong merupakan akhlak dan perbuatan yang terpuji, selama tolong menolong tersebut dalam hal kebaikan. Oleh karena itu, tolong menolong sangat dianjurkan dalam Islam sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al Quran Surah Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

²⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hal. 221-222.

Artinya: ... dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya.²¹

Selain dengan cara tolong menolong, salah satu sikap mulia yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW terhadap umatnya adalah menghormati orang yang lebih tua serta menyayangi orang yang lebih muda. Dengan jalinan yang seperti ini akan memperkokoh bangunan masyarakat serta akan mempererat jalinan kasih dan sayang antar individu. Selain itu, dengan menghormati yang tua dan menyayangi yang kecil akan meminimalkan konflik yang ada di masyarakat.

Rasulullah SAW bersabda:

لَيْسَ مِنْ مَنْ لَمْ يُوقِّرِ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمِ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya: Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak menghormati yang tua, menyayangi yang muda, menyeru kepada yang makruf, serta mencegah terjadinya kemungkaran (HR. Ahmad)²²

2) Menghindari Permusuhan

Islam merupakan agama yang sangat mendorong umatnya untuk menjalin hubungan yang baik kepada sesama manusia. Salah satu tanda hubungan yang baik antar seseorang dengan orang lain adalah orang tersebut merasa senang jika orang lain mendapatkan kebaikan.

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: Halim, 2012) hal.106.

²² Saad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal.98

Demikian juga, jika orang lain mendapatnya kesulitan, orang tersebut selalu siap untuk membantunya.

Jika setiap orang memiliki rasa kasih dan sayang terhadap orang lain serta merasa terikat satu dengan yang lainnya niscaya banyak permasalahan dan kegelisahan hidup yang dihadapi di masyarakat akan terselesaikan. Hal tersebut dapat terjadi karena mayoritas permasalahan di lingkungan masyarakat berasal dari permasalahan atau perselisihan antar pribadi individu yang ada di masyarakat. Masalah yang terselesaikan dapat menjaga tali persaudaraan antar individu sehingga tidak akan ada dendam ataupun permusuhan. Rasulullah memerintahkan kepada umatnya untuk menjaga tali persaudaraan terhadap orang lain. Rasulullah SAW bersabda,

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَخُونُهُ وَلَا يَكْذِبُهُ وَلَا يَحْدُلُهُ كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَمٌ عَرِضُهُ وَمَالُهُ
وَدَمُهُ التَّقْوَى هَاهُنَا بِحَسَبِ أَمْرٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْتَقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ

Artinya: seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain. Oleh karena itu, dia tidak boleh mengingkarinya, membohonginya, maupun merendahkannya. Seorang muslim diharamkan mengganggu kehormatan, harta, maupun jiwa muslim yang lain. Takwa itu berada disini (sambil menunjuk dada beliau). Seorang muslim sudah dipandang melakukan kejahatan meski sekedar mengejek saudaranya sesama muslim. (HR Tirmidzi).²³

²³ Saad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal.104

Apabila terjadi perselisihan di antara saudaranya, ia berusaha untuk mendamaikan. Jika semua orang dapat berperilaku seperti itu, persoalan atau permasalahan di masyarakat akan cepat selesai dan tidak berlarut-larut.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كَلْثُومِ بِنْتِ عُقْبَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كَيْسٌ بِالْكَاذِبِ مَنْ أَصْلَحَ بَيْنَ النَّاسِ، فَقَالَ خَيْرًا أَوْ نَمَى خَيْرًا

Artinya: Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Zuhri, dari Hamid bin Abdurrahman, dari ibunya, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, tidaklah (termasuk) pendusta orang yang mendamaikan manusia (yang berselisih), kemudian ia mengatakan (suatu perkara yang mengandung kebaikan) atau menyampaikan (perkataan itu untuk tujuan) kebaikan. Shahih: Ar Raudh An Nadhir (1196) dan Ash Shahihah (545); Muslim²⁴

Selain menjaga tali persaudaraan dan mendamaikan yang berselisih, dalam menghindari permusuhan dapat juga dilakukan dengan cara saling maaf memaafkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia pasti melakukan kesalahan terhadap yang lainnya baik disengaja ataupun tidak disengaja. Oleh karena itu, hendaknya

²⁴ Muhammad Nasrudin Al Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 529-530.

seseorang memiliki akhlak saling memaafkan satu dengan yang lain. Memaafkan kesalahan orang lain merupakan sikap atau akhlak untuk melawan sikap dendam terhadap orang lain. Jika setiap orang memiliki akhlak ini maka akan tercipta lingkungan yang harmonis karna tidak adanya dendam antar pribadi individu. Rasulullah SAW bersabda,

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَلَا عَفَا رَجُلٌ عَنْ مَظْلَمَةٍ إِلَّا زَادَهُ اللَّهُ عِزًّا

Artinya: tidak akan berkurang harta karena bersedekah dan tidak ada seorangpun yang didzalimi kemudian memberi maaf melainkan akan menambah kemuliaan diri (HR Ahmad)²⁵

c. Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Menurut Abuddin Nata, untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya terdapat tiga aliran, yaitu:²⁶

1) Aliran Nativisme

Menurut aliran ini, faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor bawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki kecenderungan yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

²⁵ Saad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal. 141.

²⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Pustaka, 2012), hal. 166

2) Aliran Empirisme

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan akhlak adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya.

3) Aliran konvergensi

Aliran ini berpendapat bahwa pembentukan akhlak seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal berupa pembawaan orang tersebut, dan faktor eksternal berupa pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Yang termasuk dalam aliran ini yaitu konsep diri, karena konsep diri dapat mempengaruhi diri sendiri, psikologis, dan sosial untuk beradaptasi dengan lingkungan.²⁷

Akhlak atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi akhlak atau perilaku seseorang yang berasal dari dalam diri orang tersebut. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yang berasal dari luar diri orang tersebut.

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak, yaitu:

²⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal. 507

a) *Instink* (Naluri)

Pengertian insting menurut James, insting adalah suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu. Insting kelihatan dalam bentuk pendorong untuk berbuat, insting marah mendorong timbulnya kata yang tajam atau membalas dendam, dan insting suka mengetahui mendorong untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan membaca buku dan menyelidiki hal-hal yang belum diketahui.²⁸

b) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan.²⁹ Kebiasaan merupakan fitrah kedua setelah nurani.

c) Keturunan

Sifat anak mewarisi sifat-sifat dari orang tua mereka, tetapi ia juga menjaga kepribadiannya dengan beberapa sifat-sifat tertentu, tidak dicampuri oleh orang tuanya. Sifat-sifat yang dapat membedakan dengan lainnya dalam bentuk warna, perasaan, akal, dan akhlaknya.

Dan sifat-sifat yang tertentu ini diwarisi oleh orang-orang yang akan datang dapat memelihara kepribadiannya. Di dalam turunan, kedua

²⁸ A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 82-83

²⁹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul Karimah Suatu Pengantar*, (Bandung: Diponegoro, 1991), hal. 31

orang tua mempunyai beberapa sifat yang tertentu, dan tidak nampak sifat ini pada anak-anaknya, akan tetapi nampak pada cucu-cucu dan cucu-cucunya.³⁰

d) Keinginan atau kehendak

Suatu perbuatan ada yang berdasar atas kehendak dan bukan hasil kehendak. Ahli-ahli pengetahuan mengatakan: bahwa keinginan yang menang ialah keinginan yang alamnya lebih kuat meskipun dia bukan keinginan yang lebih kuat. Keinginan yang kuat disebut *roghbah*, lalu datang 4 azam atau niat berbuat. Azam inilah yang disebut dengan kehendak kemudian diikuti perbuatan.³¹

e) Motivasi

Menurut Petri sebagaimana dikutip oleh Ghufron bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang akan pada seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.³²

f) Konsep diri

Konsep diri merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya.

Menurut Deaux, Dane, & Wringhtsman sebagaimana yang dikutip oleh Sarwito, konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan

³⁰ A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 89

³¹ *Ibid.*, hal. 103

³² M. Nur Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal.83-84

seseorang mengenai dirinya. Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya. Orang pun kemudian memiliki perasaan terhadap keyakinan dirinya tersebut, apakah ia merasa positif atau negatif, bangga atau tidak bangga, dan senang atau tidak senang.³³

William H. Fitt sebagaimana yang dikutip oleh Hendriyani mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dalam lingkungan.³⁴

Konsep diri membantu mengorganisasi pemikiran seseorang dan memandu perilaku sosial orang tersebut.³⁵

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi:

a) Lingkungan

Keturunan dan lingkungan ada hubungan yang erat. Keduanya membatasi tiap-tiap jism hidup. Baik berpengaruh terhadap sukses atau gagalnya seseorang. Ahli pengetahuan pimpinan Francis Galton dan Karl Pearson sebagai mana yang dikutip oleh Musthofa, berpendapat bahwa turunan itu adalah pengaruh yang besar pada manusia, sedangkan lingkungan itu adalah sebab lemah bila

³³ Sarlito W. Sarwono dkk, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba,2009), hal. 53

³⁴ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, (Bandung: refika Aditama, 2009), hal. 138

³⁵ Yeni Widiastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 21

sibandingkan dengan turunan. Para ahli pengetahuan ilmu hayat dan ilmu pergaulan terutama angkatan baru berpendapat, bahwa penghargaan yang besar terhadap turunan itu melebihi dari kenyataan. Karena kebanyakan cela-cela tubuh itu sebabnya dari lingkungan bukan dari turunan, dan lebih dari 80% dari anak-anak dilahirkan semula sehat badannya dan lingkunganlah yang menimbulkan sakit pada mereka.³⁶

b) Pendidikan / Sekolah

Dunia pendidikan, sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku, akhlak seseorang. Berbagai ilmu diperkenalkan, agar peserta didik memahaminya dan dapat melakukan suatu perubahan pada dirinya.³⁷

Faktor pembentuk akhlak seseorang terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal dalam pembentukan akhlak bermasyarakat terutama akhlak terhadap teman yakni konsep diri. Konsep diri merupakan dasar falsafah terbentuknya kolaborasi antara kapasitas potensial dari unsur bawaan, faktor individunya sendiri, dan faktor lingkungan. Konsep diri memiliki komponen itu harga diri, persepsi mengenai kemampuan diri, kemampuan mengendalikan diri, dan identifikasi terhadap organisasi. Empat komponen inti dari konsep diri inilah yang mendasari sukses atau gagalnya individu pada masa depan dimana ia berperan sebagai pribadi dewasa, baik sebagai

³⁶ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 94-95

³⁷ *Ibid.*, hal.109

pelajar/mahasiswa, karyawan, atasan/bawahan, pejabat/pimpinan nasional/daerah, kepala rumah tangga, istri/bapak, anak maupun bagian dari anggota masyarakat.³⁸ William H. Fitt sebagaimana yang dikutip oleh Hendriyani mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dalam lingkungan.³⁹ Konsep diri membantu mengorganisasi pemikiran seseorang dan memandu perilaku sosial orang tersebut.⁴⁰ Berdasarkan uraian di atas, konsep diri merupakan suatu kerangka yang menjadi acuan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (termasuk orang-orang yang ada disekitarnya). Serta, konsep diri dapat membantu dalam mengorganisasi pemikiran dan memandu perilaku seseorang terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya.

2. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pengertian, pendapat (faham), rancangan (cita-cita) yang telah ada dalam pikiran.⁴¹

Konsep diri merupakan pandangan atau faham terhadap diri sendiri.

Pandangan terhadap diri sendiri dapat berupa fisik, sosial, ataupun

³⁸ Niken Ardiyanti, *Peran Konsep Diri...*, hal.18-19

³⁹ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, (Bandung: refika Aditama, 2009), hal. 138

⁴⁰ Yeni Widiastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 21

⁴¹ W. J. S. Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1983)

psikologis. Seseorang dapat memandang dirinya dengan pandangan yang positif (konsep diri positif) ataupun negatif (konsep diri negatif).

William H. Fitt sebagaimana yang dikutip oleh Hendriyani mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dalam lingkungan.⁴²

Konsep diri menurut William D. Brooks dalam Jalaludin Rahmat mendefinisikan konsep diri sebagai “*those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*”. Konsep diri adalah pandangan seseorang terhadap dirinya. Persepsi diri ini boleh bersifat psikologi, sosial, dan fisis.⁴³

Hurlock sebagaimana yang dikutip oleh Ghufron mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang dicapai. Burn mendefinisikan konsep diri sebagai kesan terhadap diri sendiri secara keseluruhan yang mencakup pendapatnya terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri di mata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.⁴⁴

⁴² Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, (Bandung: refika Aditama, 2009), hal. 138

⁴³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal, 98

⁴⁴ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012)hal. 13-14

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan, pandangan tentang gambaran diri dimata orang lain, pandangannya tentang hal-hal yang dicapai, serta pandangan tersebut dapat bersifat psikologis, sosial, dan fisis.

b. Aspek Konsep Diri

Fitts sebagaimana yang dikutip oleh Hendriyani membagi konsep diri menjadi lima aspek, yaitu: diri fisik (*Physical Self*), diri etik moral (*moral ethical self*), diri pribadi (*personal self*), diri keluarga (*family self*), dan diri sosial (*social self*).⁴⁵

1) Diri fisik (*Physical Self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya, dan keadaan tubuhnya.

2) Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Diri etik-moral merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batas baik dan buruk.

3) Diri pribadi (*personal self*)

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 141-142

Diri pribadi merupakan persepsi atau perasaan seseorang terhadap keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

4) Diri keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

5) Diri sosial (*social self*)

Diri sosial merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

c. Jenis-Jenis Konsep Diri

Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan merasakan adanya perubahan, yang mana perubahan tersebut akan menyebabkan seseorang lebih mengenali diri sendiri akan segala kelebihan dan kekurangan. Hal tersebut akan mengakibatkan seseorang memiliki pandangan yang positif atau negatif terhadap dirinya. Oleh karena itu, konsep diri dibagi menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

1) Konsep Diri Positif

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert sebagaimana yang dikutip oleh Jalaluddin Rahmat, bahwa terdapat lima tanda-tanda seseorang yang memiliki konsep diri positif.

- a) Ia yakin akan kemampuan mengatasi masalah,
- b) Ia merasa setara dengan orang lain,
- c) Ia menerima pujian tanpa rasa malu,
- d) Ia menyadari bahwa setiap orang berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang seluruhnya tidak disetujui masyarakat.
- e) Ia mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.⁴⁶

2) Konsep Diri Negatif

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert sebagaimana yang dikutip oleh Jalaluddin Rahmat, bahwa terdapat lima tanda-tanda seseorang yang memiliki konsep diri negatif.

- a) Peka terhadap kritik. Orang ini sangat tidak tahan dengan kritik yang diterimanya, dan mudah marah atau naik pitam. Bagi orang ini, koreksi seringkali diperspektifkan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam komunikasi, orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai justifikasi atau logika yang keliru.

⁴⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*,hal. 104

- b) Responsif terhadap pujian. Walaupun ia mungkin berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian.
- c) Sikap hiperaktif. Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian, merekapun bersikap hiperaktif terhadap orang lain. Ia selalu mengeluh, mencela, atau meremehkan apapun dan siapapun.
- d) Cenderung merasa tidak disenangi orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban. Ia tidak akan pernah memperlakukan dirinya, tetapi akan menganggap dirinya sebagai korban dari system sosial yang tidak beres.
- e) Bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam keengganan untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat pratasi. Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, dijelaskan bahwa tanda-tanda atau ciri-ciri konsep diri positif maupun negatif dalam kenyataannya, tidak ada seseorang yang memiliki konsep diri positif sepenuhnya atau memiliki konsep diri negatif sepenuhnya.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 103-104

3. Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat

Akhlak bermasyarakat adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan. Akhlak bermasyarakat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan atau kehendak, motivasi, dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlak bermasyarakat seseorang adalah konsep diri. William H. Fitt sebagaimana yang dikutip oleh Hendriyani mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dalam lingkungan.⁴⁸ Konsep diri membantu mengorganisasi pemikiran seseorang dan memandu perilaku sosial orang tersebut.⁴⁹

Pujijogjanti sebagaimana yang dikutip oleh Ghufron mengatakan ada tiga peranan penting konsep diri sebagai penentu perilaku seseorang, yaitu:

- a. Konsep diri berperan dalam mempertahankan keselarasan batin. Pada dasarnya individu selalu mempertahankan keseimbangan dalam kehidupan batinnya. Bila timbul perasaan, pikiran, dan persepsi yang tidak seimbang atau bahkan saling berlawanan, maka akan terjadi iklim psikologi yang tidak menyenangkan sehingga akan mengubah perilaku seseorang.

⁴⁸ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan....*, hal. 138

⁴⁹ Yeni Widiastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 21

- b. Keseluruhan sikap dan pandangan individu terhadap diri berpengaruh besar terhadap pengalamannya. Sebab individu akan memberikan penafsiran yang berbeda terhadap sesuatu yang dihadapi.
- c. Konsep diri adalah penentu pengharapan individu. Jadi pengharapan adalah inti dari konsep diri. Konsep diri merupakan seperangkat harapan dan penilaian perilaku yang menunjuk pada harapan tersebut. Sikap dan pandangan negatif terhadap kemampuan diri menyebabkan individu menetapkan titik harapan yang rendah. Titik tolak yang rendah menyebabkan individu tidak mempunyai motivasi yang tinggi.⁵⁰

Berdasarkan ketiga peran konsep diri di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri selain berperan sebagai pengharapan terhadap diri sendiri juga berperan sebagai sikap terhadap diri sendiri dan penyeimbang batin individu tersebut. Seorang individu yang dapat menyelaraskan batin dapat mempertahankan perilaku baiknya. Begitu juga sebaliknya apabila tidak ada keselarasan maka seseorang akan mengubah perilakunya menjadi buruk.

Calhoun dan Acocella sebagaimana yang dikutip oleh Ghufron, membagi konsep diri seseorang menjadi dua yakni konsep diri positif dan konsep diri negatif. Ciri konsep diri positif yakni yakin terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, sadar bahwa tiap orang memiliki keragaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya

⁵⁰ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 18-19

untuk mengubahnya. Sedangkan konsep diri negatif adalah peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, punya sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disukai orang lain dan pesimis terhadap kompetisi.⁵¹

Seseorang yang memiliki konsep diri positif, akan mempengaruhi akhlak seseorang menjadi baik. Konsep diri positif berarti memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa setiap orang memiliki perasaan, hasrat, dan perilaku yang berbeda-beda. Sehingga ia akan dapat berperilaku yang baik dan tidak menyinggung orang lain. Sebaliknya, konsep diri negatif berarti individu merasa rendah diri dengan kekurangan yang ada pada dirinya dan tidak memiliki pendirian teguh. Ketidakteguhan pendiriannya akan membuat ia mudah terbujuk rayu untuk melakukan perilaku yang sesuai dengan kelompok referensinya, walaupun perilaku tersebut bukan perilaku yang baik. Konsep diri setiap orang tidak mutlak positif atau negatif. Akan tetapi, karena konsep diri berperan penting sebagai pengarah dan penentu perilaku seseorang, maka diupayakan dengan keras agar individu mempunyai banyak ciri-ciri konsep diri yang positif.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵² Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu: Terdapat hubungan yang

⁵¹ *Ibid.*, hal. 19

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 99.

positif antara Konsep Diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁵³ Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting yaitu untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian tersebut. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Keadaan lapangan berjalan sebagaimana biasanya.⁵⁴ Penelitian ini mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan lokasi Asrama Putri Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasional, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Di dalam penelitian generalisasi hipotesis koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikan terbukti tidaknya

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.52

⁵⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2008), hal. 167.

hipotesis.⁵⁵ Penelitian ini melibatkan hubungan antara variabel konsep diri dengan variabel akhlak bermasyarakat.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data. Adakalanya subyek penelitian berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian.⁵⁶ Subyek penelitian ini adalah seluruh santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang berjumlah 72 orang.

3. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lainnya. Variabel adalah gejala yang dipersoalkan.⁵⁷ Menurut kedudukannya variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variable yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan sesuatu gejala yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi respon jika dihubungkan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 248

⁵⁶ Wina Sunjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 17

⁵⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 86

dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang diukur dan diamati untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁵⁸

Penelitian ini terdiri dari dua variabel: (1) variabel independen (X): Konsep Diri; (2) variabel dependen (Y): Akhlak Bermasyarakat. jika dibuat dalam rancangan penelitian kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I
Rancangan Penelitian

Keterangan :

Y: Akhlak Bermasyarakat

X: Konsep Diri

4. Definisi Operasional

a. Akhlak Bermasyarakat

Akhlak bermasyarakat adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan secara spontan tanpa pertimbangan terlebih dahulu dalam lingkungan atau kehidupan. Akhlak bermasyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yakni akhlak terhadap teman. Akhlak bermasyarakat pada penelitian ini terdiri dari dua komponen yakni berlaku baik dan menghindari permusuhan. Cara mengukur akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dengan menggunakan skala akhlak bermasyarakat. Skala bermasyarakat

⁵⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 54.

ini akan menghasilkan skor. Semakin tinggi skor akhlak bermasyarakat yang diperoleh maka akan semakin baik akhlak yang dimiliki oleh santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

b. Konsep Diri

Konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan, pandangan tentang gambaran diri dimata orang lain, pandangannya tentang hal-hal yang dicapai, serta pandangan tersebut dapat bersifat psikologis, sosial, dan fisis. Dimensi konsep diri meliputi: a) diri fisik, b) etik-moral, c) diri pribadi, d) diri keluarga, dan e) diri sosial. Cara mengukur konsep diri pada penelitian ini dengan menggunakan skala konsep diri santri. Skala konsep diri santri tersebut akan menghasilkan skor. Semakin tinggi skor konsep diri santri yang diperoleh maka akan semakin positif konsep diri yang dimiliki oleh santri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yakni:

a. Skala Psikologi

Skala psikologi merupakan pengukuran yang mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif. Skala psikologi mengungkap data yang berupa konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Skala psikologi mengungkap data mengenai tendensi

agresivitas, sikap terhadap sesuatu, *self-esteem*, kecemasan laten, strategi menghadapi masalah, dan sebagainya.⁵⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai seberapa tinggi konsep diri dan seberapa tinggi akhlak bermasyarakat santri putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal yang terpenting dalam metode ini adalah pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang akhlak bermasyarakat santri putri serta kondisi dan keadaan lingkungan asrama secara umum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶¹ metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan sumber data mengenai gambaran umum asrama putri Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta seperti sejarah dan latar belakang berdirinya Asrama Putri Al-Hikmah, visi

⁵⁹ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 5

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 196.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

dan misi Asrama Al-Hikmah, dan nama dan asal daerah santri asrama putri al-Hikmah.

6. Instrumen Penelitian

a. Instrumen

Data tentang konsep diri putri asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta diperoleh dengan menggunakan skala konsep diri santri. Sedangkan data tentang akhlak bermasyarakatnya diperoleh dengan menggunakan skala akhlak bermasyarakat. Skala konsep diri santri dan skala akhlak bermasyarakat terdiri dari beberapa pernyataan. Bentuk pernyataan dalam skala-skala tersebut merupakan pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

Penyusunan skala konsep diri santri dan skala akhlak bermasyarakat berdasarkan kisi-kisi. Kisi-kisi dikembangkan berdasarkan landasan teori yang mendukung penelitian ini. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian konsep diri dan akhlak bermasyarakat:

Tabel I
Kisi-Kisi Skala Konsep Diri

Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Diri fisik	Memahami keadaan diri secara fisik	1,9	6,10	4
	Persepsi orang lain terhadap keadaan diri secara fisik	2,8	4,11	4
Diri etik moral	Memahami etika moralitas	5,7	3,13	4
	Hubungan dengan Tuhan	12,19	16,20	4
Diri pribadi	Mengendalikan masalah	14,23	15,21	4
	Memahami kemampuan diri sendiri	18,22	17,24	4
Diri keluarga	Komunikasi antar anggota keluarga	25,29	27,28	4
	Peran sebagai anggota keluarga	26,30	31,32	4
Diri sosial	Interaksi sosial	33,39	34,38	4
	Menyesuaikan diri dengan lingkungannya	35,40	36,37	4
Jumlah		20	20	40

Tabel II
Alternatif Jawaban Skala Konsep Diri

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel III
Kisi-Kisi Skala Akhlak Bermasyarakat

Komponen	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Berbuat baik	Empati	1,5	2,9	4
	Saling menghormati dan menyayangi	3,8	4,11	4
Menghindari permusuhan	Maaf memaafkan	7,10	6,12	4
	Mendamaikan yang berselisih	13,19	14,18	4
	Berbicara dan berperilaku dengan baik	15,17	16,20	4
Jumlah		10	10	20

Tabel IV
Skor Alternatif Jawaban Skala Akhlak Bermasyarakat

Alternatife Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan atau kecermatan suatu butir pernyataan dengan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dapat dilakukan dengan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total. Butir instrumen dinyatakan valid apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid,

sehingga harus dibuang.⁶² Uji validitas skala konsep diri dan akhlak bermasyarakat dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 23*.

Berikut merupakan hasil uji validitas terhadap 40 butir pernyataan skala konsep diri santri dan 20 butir pernyataan skala akhlak bermasyarakat.



⁶² *Ibid.*, hal. 173

Tabel V
Hasil Uji Validitas Skala Konsep Diri Santri

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,371	0,232	Valid
2.	0,407	0,232	Valid
3.	0,580	0,232	Valid
4.	0,582	0,232	Valid
5.	0,162	0,232	Tidak Valid
6.	0,397	0,232	Valid
7.	0,412	0,232	Valid
8.	0,294	0,232	Valid
9.	0,351	0,232	Valid
10.	0,314	0,232	Valid
11.	0,256	0,232	Valid
12.	0,495	0,232	Valid
13.	0,525	0,232	Valid
14.	0,339	0,232	Valid
15.	0,345	0,232	Valid
16.	0,668	0,232	Valid
17.	0,571	0,232	Valid
18.	0,061	0,232	Tidak Valid
19.	0,443	0,232	Valid
20.	0,515	0,232	Valid
21.	0,144	0,232	Tidak Valid
22.	0,413	0,232	Valid
23.	0,571	0,232	Valid
24.	0,402	0,232	Valid
25.	0,594	0,232	Valid
26.	0,533	0,232	Valid
27.	0,467	0,232	Valid
28.	0,412	0,232	Valid
29.	0,481	0,232	Valid
30.	0,615	0,232	Valid
31.	0,493	0,232	Valid
32.	0,477	0,232	Valid
33.	0,530	0,232	Valid
34.	0,360	0,232	Valid
35.	0,539	0,232	Valid
36.	0,346	0,232	Valid
37.	0,371	0,232	Valid
38.	0,381	0,232	Valid
39.	0,655	0,232	Valid
40.	0,398	0,232	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas di atas menunjukkan bahwa tidak semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dapat dilihat pada butir nomor 5, 8, dan 21 tidak memenuhi kriteria ketuntasan. Sehingga butir nomor 5, 8, dan 21 dinyatakan gugur dan tidak digunakan sebagai data yang dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 37 butir pernyataan dalam skala konsep diri santri yang valid dan dapat digunakan sebagai data yang dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel VI
Hasil Uji Validitas Skala Akhlak Bermasyarakat

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,347	0,232	Valid
2	0,266	0,232	Valid
3	0,608	0,232	Valid
4	0,473	0,232	Valid
5	0,568	0,232	Valid
6	0,369	0,232	Valid
7	0,471	0,232	Valid
8	0,501	0,232	Valid
9	0,340	0,232	Valid
10	0,228	0,232	Tidak Valid
11	0,449	0,232	Valid
12	0,382	0,232	Valid
13	0,246	0,232	Valid
14	0,288	0,232	Valid
15	0,320	0,232	Valid
16	0,488	0,232	Valid
17	0,385	0,232	Valid
18	0,309	0,232	Valid
19	0,434	0,232	Valid
20	0,266	0,232	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas di atas menunjukkan bahwa tidak semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dapat dilihat pada

butir nomor 11 tidak memenuhi kriteria ketuntasan. Sehingga butir nomor 11 dinyatakan gugur dan tidak digunakan sebagai data yang dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 19 butir pernyataan dalam skala akhlak bermasyarakat yang valid dan dapat digunakan sebagai data yang dianalisis dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Pedoman untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan *Alpha Cronbach*. Jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel.⁶³ Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan $\leq 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan belum reliabel. Secara teknis proses perhitungannya menggunakan program komputer *SPSS for Windows Versi 23*.

Adapun hasil reabilitas pada variabel konsep diri santri yang butir tidak valid telah digugurkan memiliki *Cronbach's Alpha* 0,892. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel VII
Hasil Uji Reabilitas *Cronbach's Alpha* Konsep Diri Santri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	37

⁶³ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 226.

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892 lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala konsep diri santri dinyatakan reliabel dan butir-butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini..

Sedangkan hasil uji reliabilitas pada skala akhlak bermasyarakat yang butir tidak valid telah digugurkan sehingga memiliki *Cronbach's Alpha* 0,684. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel berikut:

Tabel VIII
Hasil Uji Reabilitas *Cronbach's Alpha* Akhlak Bermasyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.684	19

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,684 lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala Akhlak Bermasyarakat santri dinyatakan reliabel dan butir-butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov – Smirnov Test program SPSS 23 Microsoft for Windows*. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov Test* adalah jika nilai signifikan $p > 0,05$ maka distribusinya dikatakan berdistribusi normal.

Tabel IX
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Konsep Diri Santri	.083	72	.200*
Akhlaq Bermasyarakat	.087	72	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi variabel konsep diri santri dan variabel akhlak bermasyarakat yakni $p=0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal sehingga hasil data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini.

b) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diujikan memiliki hubungan yang atau tidak secara signifikan. Uji linear pada penelitian ini menggunakan uji linear pada *SPSS 23 Microsoft for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai signifikan $p > 0,05$, maka kedua variabel memiliki hubungan linear.

Tabel X
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Bermasyarakat * Konsep Diri Santri	Between Groups	(Combined)	974.087	32	30.440	2.084	.015
		Linearity	253.151	1	253.151	17.330	.000
		Deviation from Linearity	720.937	31	23.256	1.592	.084
	Within Groups		569.690	39	14.607		
	Total		1543.778	71			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas diketahui *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,084 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel konsep diri santri dengan variabel akhlak bermasyarakat. Jadi, hasil data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini.

7. Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik.

Analisis statistik digunakan untuk menganalisa data berupa angka atau bilangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua analisis, yaitu: analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*. Secara teknis perhitungan menggunakan *SPSS for Windows Versi 23*.

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan metode numberik dan grafik untuk mencari pola dalam suatu kumpulan data, meringkas informasi yang terkandung dalam kumpulan data, dan

menghadirkan informasi dalam bentuk yang diinginkan.⁶⁴ Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui presentase seberapa baik akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim dan seberapa baik konsep diri santri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi untuk deskriptif.

1) Menghitung *Mean* atau rata-rata.

Mean atau rata-rata adalah jumlah nilai-nilai dibagi dengan jumlah individu.⁶⁵ Rumus menghitung *mean* dari distribusi bergolong yakni sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M = mean atau rata-rata

f = frekuensi

X = titik tengah

N = jumlah frekuensi

2) Mencari Median

Median yaitu bilangan tengah apabila bilangan tersebut diatur (urut naik/turun). Median dihitung dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar. Jika n ganjil, *meannya* adalah data yang ditengah. Jika n genap, *meannya* adalah rata-rata dari dua data yang

⁶⁴ R. Gunawan Santosa, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi,2004), hal. 1

⁶⁵ R. Gunawan Santosa, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi,2004), hal.14

ditengah.⁶⁶ Rumus untuk mencari median dari distribusi bergolong adalah sebagai berikut:

$$\text{Median} = Bb + \left(\frac{1/2 N - cf_b}{f_d} \right) i$$

Keterangan:

Bb : batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung median

cf_b : frekuensi kumulatif (frekuensi meningkat) di bawah interval yang mengandung median

f_d : frekuensi dalam interval yang mengandung median

i : lebar interval

N : jumlah frekuensi dalam distribusi.

3) Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi. Langkah yang harus dilakukan dalam menghitung standar deviasi dalam distribusi bergolong yakni mencari nilai tengah dari tiap-tiap interval kelas.⁶⁷ Rumus untuk mencari standar deviasi dari distribusi bergolong sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

f = frekuensi

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 14

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.109

X = titik tengah

N = jumlah frekuensi

Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tabel konversi skala 3 dengan cara mencari besarnya *mean* (M) dan standar deviasi (SD), dengan tabel berikut:

Tabel XI
Standarisasi dan Interpretasi Variabel

Standarisasi	Interpretasi
$X < (M-1,0SD)$	Rendah
$(M-1,0SD) \leq X < (M+1,0SD)$	Sedang
$(M+1,0SD) \leq X$	Tinggi

b. Korelasi *Product Moment*

Korelasi *Product Moment* dikembangkan oleh Pearson. Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat. Rumus mencari korelasi *product moment* sebagai berikut:⁶⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari

⁶⁸ Ibid., hal.259

halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tercantum dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis membagi hasil penelitian dalam empat bab. Pada bagian bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi gambaran umum skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi gambaran umum asrama putri al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang terdiri dari sejarah dan latar belakang asrama Al Hikmah, visi dan misi asrama Al Hikmah, serta sarana dan prasarana asrama Al Hikmah.

Bab III merupakan bagian untuk menganalisis data, meliputi penyajian olah data hasil penelitian tentang seberapa tinggi akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah pondok pesantren Wahid Hasyim, seberapa baik konsep diri santri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, seberapa baik Akhlak Bermasyarakat santri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan hubungan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Bermasyarakat Santri Putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta” kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Tingkat konsep diri santri putri asrama al-Himkah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta berada pada kelompok interval 104-123 dengan presentase 70,8%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk dalam kategori sedang yang berarti tingkat konsep diri santri cukup positif atau netral. Artinya subjek penelitian memiliki kemampuan sedang dalam memahami keadaan diri secara fisik, persepsi orang lain terhadap keadaan secara fisik, memahami etika moralitas, hubungan dengan tuhan, mengendalikan masalah, memahami kemampuan diri sendiri, komunikasi antar anggota keluarga, peran sebagai anggota keluarga, interaksi sosial, serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
2. Tingkat akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Himkah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta berada pada kelompok interval 56-64 dengan presentase 73,6%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk dalam kategori sedang yang berarti tingkat akhlak bermasyarakat santri cukup baik. Artinya subjek penelitian memiliki akhlak yang cukup baik dalam empati, saling menghormati dan menyayangi, maaf-

memaafkan, mendamaikan yang berselisih, serta berbicara dan berperilaku dengan baik.

3. Terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri Asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. Berdasarkan hasil *output* uji korelasi *product moment* diketahui bahwa korelasi antara konsep diri dengan akhlak bermasyarakat santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta nilai $r=0,405$ yang berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat 0,40-0,599 yang berarti korelasinya termasuk pada kategori sedang dan nilai $p= 0,000 < 0,01$ yang berarti sangat signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan diterima. Dari hasil yang telah penulis peroleh dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri yang dimiliki oleh santri maka akan semakin tinggi pula tingkat akhlak bermasyarakat yang dimiliki oleh santri. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat konsep diri santri rendah maka rendah pula tingkat akhlak bermasyarakat yang dimiliki oleh santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, akan ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi santri putri asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Asrama merupakan tempat tinggal bagi santri dalam menuntut ilmu di pondok pesantren dan di perguruan tinggi. Santri dituntut untuk dapat

berakhlak yang baik terhadap teman-teman dalam satu asrama. Hal itu dilakukan supaya semua yang tinggal di asrama merasa nyaman dan tidak ada perselisihan yang dapat menimbulkan permusuhan. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada santri putri asrama al-hikmah untuk tetap berakhlak atau berperilaku yang baik terhadap sesama walaupun tidak akrab dan tidak membuat perselisihan yang dapat menimbulkan permusuhan diantara anggota asrama.

2. Bagi pengurus asrama al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta

Pengurus asrama merupakan orang yang mengkoordinir seluruh anggota asrama dalam menjalankan atau melaksanakan kegiatan-kegiatan di asrama. Penulis berharap pengurus asrama dapat memberikan contoh yang baik bagi anggota asrama, mendengarkan dan memperhatikan seluruh anggota asrama. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada pengurus asrama untuk dapat memberikan contoh yang baik kepada seluruh anggota asrama, tidak membeda-bedakan antar anggota asrama, dan selalu mengingatkan kepada seluruh anggota asrama untuk berakhlak yang baik terhadap sesama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai konsep diri dengan akhlak bermasyarakat satri yang dapat

memberikan sumbangsih keilmuan baru dalam bidang Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf: untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Pustaka, 2012.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Alwan Khoiri, dkk., *Akhlaq / Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Asmaran AS, *Pengantar Studi Aklak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Asmaran AS, *Pengantar Studi Aklak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Badriyah Dwiyantri, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017.
- Dhaniar Retno Wulandari, “Akhlaq Bermasyarakat dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy dan Alquran serta Hadis: Kajian Intertekstualitas serta relevansinya sebagai bahan ajar sastra kelas XII SMA”, *Publikasi Ilmiah*, Program Studi Megister Pengkajian Bahasa Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Dian Wisnuwardani dan Sri Fatmawati Mashudi, *Hubungan Interpersonal*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Evi Lailatul Latifah, “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- H. Nasharuddin, *Akhlaq Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul Karimah Suatu Pengantar*, Bandung: Diponegoro, 1991.
- Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Bandung: refika Aditama, 2009.

- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Al Karim dan Terjemahnya*, Jakarta: Halim, 2012.
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Muhammad Nasrudin Al Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Niken Ardiyanti, *Peran Penting Konsep Diri dalam Membentuk Track Record*, Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2008.
- R. Gunawan Santosa, *Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Rohmansyah, "Pendidikan Akhlak Bermasyarakat dalam Perspektif Hadis Nabi", dalam *Jurnal Edukasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*,
- Ruly Hendiyana, "Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Saad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Sarlito W. Sarwono dkk, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

W. J. S. Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1983.

Wina Sunjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.

Yeni Widiastuti, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.



LAMPIRAN I

SKALA KONSEP DIRI SANTRI

I. IDENTITAS SANTRI

Nama :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama.
2. Pada lembar berikut terdapat pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan keadaan sehari-hari. Bacalah pertanyaan-pertanyaan tersebut dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri.
3. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang Anda pilih.
4. Skala ini bukan tes sehingga tidak ada jawaban yang salah.
5. Kerjakan dengan teliti, jangan ada nomor yang terlewatkan.
6. Jawaban Anda merupakan informasi yang sangat penting bagi penelitian saya.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berpenampilan rapi				
2.	Menurut teman-teman saya, saya memiliki fisik yang kuat.				
3.	Saya acuh tak acuh ketika bertemu dengan teman satu asrama.				
4.	Penampilan saya berantakan bagi teman-teman saya				
5.	Saya mentaati peraturan yang berlaku di asrama				
6.	Penampilan saya mengganggu saya				
7.	Saya bersikap sopan ketika berpapasan teman asrama di manapun				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Saya memiliki penampilan fisik yang menarik bagi orang lain				
9.	Saya menerima keadaan fisik saya				
10.	Keadaan fisik saya mudah terkena penyakit				
11.	Saya malu ketika orang lain mengeritik kondisi fisik saya				
12.	saya seseorang yang taat menjalankan perintah agama				
13.	Saya melanggar peraturan yang berlaku di Asrama				
14.	Saya mampu mengatasi masalah yang ada pada diri saya				
15.	Saya terbiasa menghindari dari masalah				
16.	Saya mendahulukan kegiatan saya dari pada beribadah				
17.	Saya mudah menyerah sebelum melakukan sesuatu				
18.	Saya terbiasa mengatasi masalah saya sendiri				
19.	Saya menjalankan ibadah dengan sebaik-baiknya				
20.	Saya berdoa kepada Allah hanya ketika ada masalah				
21.	Saya terbawa emosi ketika menghadapi masalah pada diri saya.				
22.	Saya merupakan orang yang ulet				
23.	Saya berusaha menjalankan tugas sebaik mungkin sebagai seorang santri.				
24.	Ketika berdiskusi, saya cukup menjadi pendengar saja.				
25.	Komunikasi dengan orangtua saya baik				
26.	Saya menjalankan tugas saya sebagai seorang anak dengan sebaik mungkin				
27.	Saya berkomunikasi dengan dengan orang tua hanya ketika sedang butuh sesuatu.				
28.	Saya kurang terbuka ketika berkomunikasi dengan orang tua				
29.	Saya berkomunikasi secara rutin dengan keluarga				
30.	Saya menjalankan kewajiban saya sebagai anggota keluarga				
31.	Saya mengabaikan kewajiban saya sebagai anggota keluarga.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak membantu tugas-tugas dalam keluarga				
33.	Saya dapat menjalin persahabatan dengan orang lain				
34.	Saya memiliki hubungan yang buruk terhadap orang lain				
35.	Saya diterima dengan baik oleh teman-teman asrama				
36.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan teman satu asrama.				
37.	Sulit bagi saya untuk berteman dengan orang yang baru				
38.	Saya tidak memiliki sahabat di asrama				
39.	Saya berteman dengan banyak orang				
40.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan saya				



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN II

SKALA AKHLAK BERMASYARAKAT SANTRI

I. IDENTITAS SANTRI

Nama :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama.
2. Pada lembar berikut terdapat pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan keadaan sehari-hari. Bacalah pertanyaan-pertanyaan tersebut dan jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri.
3. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih.
4. Skala ini bukan tes sehingga tidak ada jawaban yang salah.
5. Kerjakan dengan teliti, jangan ada nomor yang terlewatkan.
6. Jawaban Anda merupakan informasi yang sangat penting bagi penelitian saya.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membantu teman ketika mengalami kesulitan.				
2.	Saya diam saja ketika melihat teman mengalami kesulitan.				
3.	Saya menyayangi teman-teman saya yang lebih muda dari saya.				
4.	Saya bersikap biasa saja terhadap teman asrama saya yang lebih tua.				
5.	Saya menjenguk teman saya yang sedang sakit.				
6.	Saya bersikap buruk kepada teman yang sudah pernah melakukan kesalahan terhadap saya.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
7.	Saya meminta maaf kepada teman ketika saya melakukan kesalahan.				
8.	Saya bersikap hormat kepada teman yang lebih tua dari pada saya.				
9.	Ketika ada yang teman meminjam uang, saya menolaknya.				
10.	Saya memaafkan teman yang berbuat salah kepada saya walaupun ia tidak meminta maaf kepada saya				
11.	Saya berbicara sesuka saya kepada teman yang lebih tua walaupun tidak sopan.				
12.	Saya dendam kepada teman saya yang berbuat salah kepada saya.				
13.	Saya menjadi penengah diantara teman saya yang sedang berselisih.				
14.	Saya membiarkan saja ketika ada beberapa teman saya yang sedang berselisih.				
15.	Saya berbicara dengan baik kepada teman walaupun ia berbicara dengan kata-kata yang kasar.				
16.	Saya berbicara dengan nada yang tinggi kepada teman-teman saya.				
17.	Saya menegur teman saya ketika sedang sendiri				
18.	Saya memihak salah satu pihak teman saya yang sedang berselisih dengan yang lain.				
19.	Ketika teman saya ada yang sedang bertengkar, saya selalu berbicara baik-baik untuk menyelesaikan masalahnya.				
20.	Saya mengkritik teman saya di depan banyak orang.				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

Data Hasil Penelitian Konsep Diri Santri

No.	Nama	Butir Pernyataan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Aenatus Salamah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Alfa Anis Z	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Alfi Dian Najaha	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4
4	Alfi Nurul H	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
5	Amanina Athifatu A	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2
6	Amin Rohmatin F	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
7	Ana Zahra N	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
8	Anis Nur Azizah I	3	2	3	3	4	3	3	4	1	2	1	2	3	3	3	2	3
9	Anis Nurul A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Annidaul Aula	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2
11	Annisatul Mardiyah	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
12	Arini Faizah	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
13	Ashimatul Wahdah A	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3
14	Atin Ulfi Setya N	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
15	Ayu Fortuna	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3
16	Damax Dyah Kirana	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
17	Dewi M A	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3
18	Dewi Rukmana	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
19	Dian Nur Aini	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	Eka Amalia E	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
21	Eka Riskawati	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Fawa Idatuz Z	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Fina Khusus	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
24	Florenia Ayu N	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
25	Ikhdauni Rizka A	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	Ikrimah Izatun N	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	1	2	3	3	3	2	3
27	Ilda Risma	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	Ima Nurhikmayani	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4
29	Ita Melisa	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
30	Khotimatun Nafisah	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
31	Kurnia Dwi C	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3
32	Laela Fitriyatul Kh	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	Laela Jumrotin M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
34	Laili Nur R	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4
35	Lala Latifah	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	114
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	119
2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	97
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	102
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	117
3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	115
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	122
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	100
2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	112
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	124
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	93
3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	120
3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	128
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	116
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	134
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	108
3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	113
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	137
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	125
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	113
4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	105
3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	119
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	123

36	Lulu' Istiohatul	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
37	Malicharun Nafidah	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
38	Melly Fatikah	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3
39	Misfalah	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
40	Nanda Aprilia E	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4
41	Niah Husniyati	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4
42	Nirma Arofati M	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
43	Nur Aini Soraya	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
44	Nur Hasanah	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4
45	Nur Indah I	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
46	Ramdani Puspita R	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3
47	Rini Khaerunnisa	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Rizki Haerunisa	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3
49	Sada Rizquna	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3
50	Salsa Mariyana	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3
51	Salwa Eka R	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
52	Shinta Lutfiyatul K	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
53	Shofwati Zakiyyah	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3
54	Silfani	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	Siti Aisyah	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
56	Siti Fatiya R	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
57	Siti Nayli R	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
58	Siti Nurhafidah	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
59	Siti Wulandari	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
60	Suryani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
61	Tachta Imarotu A	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
62	Teatantia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
63	Thoyyibatul Himmah	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
64	Tia Nur K	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
65	Tri Kurniawati	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
66	Umi Atiqoh	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
67	Umi Latifatun N	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	Wahyu Insani	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
69	Winda Syafaatin M	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4
70	Yuli Damayanti	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
71	Yulia Nurul J	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3
72	Zada Arifah T	4	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3

3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	102
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	2	123
3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	119
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	131
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	132
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104
4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	125
3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	113
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	108
3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	115
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	108
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	112
4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	103
1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	122
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	113
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	115
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	108
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	115
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	102
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	122
2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	110
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	105
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	136
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	109
3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	118
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	116
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	115
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	1	3	4	4	119
3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	106
2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	109

LAMPIRAN IV

Data Hasil Penelitian Variabel Akhlak Bermasyarakat

No.	Nama	Butir Pernyataan																			jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Aenatus S	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	62
2	Alfa Anis Z	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	1	4	51
3	Alfi Dian N	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	63
4	Alfi Nurul H	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
5	Amanina A A	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	56
6	Amin R F	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	64
7	Ana Zahra N	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	57
8	Anis Nur A I	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	64
9	Anis Nurul A	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	63
10	Annidaul Aula	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	57
11	Annisatul M	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	61
12	Arini Faizah	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	60
13	Ashimatul W A	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	58
14	Atin Ulfi S N	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	60
15	Ayu Fortuna	3	4	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	46
16	Damax Dyah K	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	61
17	Dewi M A	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	50
18	Dewi Rukmans	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	64
19	Dian Nur Aini	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	65
20	Eka Amalia E	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	65
21	Eka Riskawati	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	64
22	Fawa Idatuz Z	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	65
23	Fina K	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	65
24	Florenca A N	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	63
25	Ikhianti R A	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	59
26	Ikrimah I N	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	62
27	Ilda Risma	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	1	2	1	3	4	58
28	Ima N	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	63
29	Ita Melisa	3	3	2	4	2	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	52
30	Khotimatun N	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	65
31	Kurnia Dwi C	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	66
32	Laela F K	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	59
33	Laela J M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	57
34	Laili Nur R	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	63

35	Lala Latifah	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	59
36	Lulu' I	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	64
37	Malichatun N	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	60
38	Melly F	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	58
39	Misfalah	2	3	4	1	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	57
40	Nanda A E	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	66
41	Niah H	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	69
42	Nirma A M	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	1	4	2	56
43	Nur Aini S	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	62
44	Nur Hasanah	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	4	3	62
45	Nur Indah I	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	60
46	Ramdani P R	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	62
47	Rini K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	60
48	Rizki H	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	68
49	Sada Rizquna	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	55
50	Salsa M	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	58
51	Salwa Eka R	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	60
52	Shinta L K	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	61
53	Shofwati Z	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	58
54	Silfani	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	65
55	Siti Aisyah	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	61
56	Siti Fatiya R	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
57	Siti Nayli R	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	66
58	Siti N	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	66
59	Siti W	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	62
60	Suryani	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	61
61	Tachta I A	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	2	4	2	3	2	4	3	53
62	Teatantia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	61
63	Thoyyibatul H	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	65
64	Tia Nur K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	57
65	Tri K	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	58
66	Umi Atiqoh	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	60
67	Umi L N	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	55
68	Wahyu Insani	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
69	Winda S M	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	53
70	Yuli D	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	1	62
71	Yulia Nurul J	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	59
72	Zada Arifah T	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	1	1	4	3	54

LAMPIRAN V

Data Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1 Pearson Correlation	1	.053	.061	.538**	.244*	.357**	.524**	-.064	.056	.030	.269*	.076	.428**	-.020	-.051	.157	.095	-.048	.061	-.092	-.025	.097
Sig. (2-tailed)		.659	.608	.000	.039	.002	.000	.594	.641	.801	.022	.528	.000	.869	.672	.188	.427	.687	.609	.440	.837	.417
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
2 Pearson Correlation	.053	1	.303**	.124	-.039	.014	.203	.254*	.291*	.243*	.067	.389**	.085	.263*	.168	.287*	.270*	.017	.090	.133	.008	.266*
Sig. (2-tailed)	.659		.010	.301	.744	.904	.088	.032	.013	.039	.575	.001	.480	.026	.159	.015	.022	.885	.452	.265	.949	.024
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
3 Pearson Correlation	.061	.303**	1	.335**	.096	.184	.160	.338**	.176	.091	-.028	.261*	.256*	.212	.416**	.408**	.331**	-.131	.211	.372**	.181	.108
Sig. (2-tailed)	.608	.010		.004	.422	.122	.178	.004	.139	.449	.817	.027	.030	.074	.000	.000	.005	.273	.075	.001	.127	.367
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
4 Pearson Correlation	.538**	.124	.335**	1	.306**	.585**	.438**	.070	.286*	.094	.341**	.146	.557**	.170	.046	.348**	.124	-.135	.111	.184	-.116	.184
Sig. (2-tailed)	.000	.301	.004		.009	.000	.000	.561	.015	.431	.003	.220	.000	.153	.701	.003	.298	.258	.352	.121	.332	.122
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
5 Pearson Correlation	.244*	-.039	.096	.306**	1	.343**	.234*	-.106	-.079	-.103	-.174	-.081	.483**	-.038	-.105	.051	-.029	.185	.021	.012	-.201	.193
Sig. (2-tailed)	.039	.744	.422	.009		.003	.048	.376	.510	.389	.144	.499	.000	.750	.380	.672	.811	.119	.860	.918	.091	.105
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
6 Pearson Correlation	.357**	.014	.184	.585**	.343**	1	.279*	.024	.136	.120	.019	.084	.416**	-.054	.049	.155	-.060	-.100	.183	.207	-.210	.016
Sig. (2-tailed)	.002	.904	.122	.000	.003		.018	.838	.253	.314	.871	.484	.000	.650	.685	.195	.617	.402	.124	.081	.077	.893
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
7 Pearson Correlation	.524**	.203	.160	.438**	.234*	.279*	1	.043	.170	-.101	.329**	.130	.342**	-.019	-.057	.179	.153	-.114	.198	.080	.042	.099
Sig. (2-tailed)	.000	.088	.178	.000	.048	.018		.721	.153	.396	.005	.277	.003	.874	.637	.133	.199	.341	.096	.506	.724	.408
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
8 Pearson Correlation	-.064	.254*	.338**	.070	-.106	.024	.043	1	.076	.085	-.265*	.070	.000	.127	.236*	.236*	.134	.029	.203	.041	-.026	.236*
Sig. (2-tailed)	.594	.032	.004	.561	.376	.838	.721		.527	.479	.024	.560	1.000	.288	.046	.046	.260	.808	.087	.733	.830	.046
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	jumlah
.069	-.123	.106	.204	.165	.218	.196	.063	.116	.007	.052	.359**	.283*	.290*	.003	.117	.204	.157	.371**
.565	.303	.376	.086	.166	.066	.099	.601	.331	.954	.663	.002	.016	.014	.979	.329	.086	.188	.001
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
.122	.239*	.238*	.152	-.037	.110	.169	.090	.121	.158	.258*	-.067	.194	.153	-.042	.196	.390**	.152	.407**
.308	.043	.044	.202	.760	.360	.155	.452	.312	.184	.028	.578	.103	.198	.724	.099	.001	.203	.000
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
.226	.388**	.324**	.149	.301*	.096	.223	.204	.255*	.261*	.302**	-.007	.356**	.180	.384**	.251*	.324**	.370**	.580**
.056	.001	.005	.211	.010	.425	.060	.086	.031	.027	.010	.956	.002	.131	.001	.033	.006	.001	.000
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
.225	.073	.207	.114	.304**	.346**	.281*	.341**	.292*	.141	.264*	.286*	.372**	.221	.206	.074	.286*	-.021	.582**
.057	.542	.081	.339	.009	.003	.017	.003	.013	.238	.025	.015	.001	.062	.083	.536	.015	.862	.000
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
.157	-.131	-.101	-.012	-.059	-.100	.104	.251*	.064	.027	-.208	.323**	.111	.156	-.001	.029	-.053	-.052	.162
.187	.272	.396	.921	.623	.403	.383	.033	.596	.823	.079	.006	.352	.190	.996	.810	.659	.667	.174
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
.053	.163	.284*	.184	.409**	.212	.249*	.387**	.306**	-.056	.031	.395**	.094	.056	.135	-.107	.047	-.029	.397**
.659	.170	.016	.121	.000	.074	.035	.001	.009	.643	.793	.001	.434	.643	.258	.372	.695	.807	.001
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
.031	.137	.201	.032	.019	.018	.223	.201	.201	.072	.274	.352**	.261*	.350	-.004	.044	.236*	.077	.412**
.797	.252	.091	.791	.877	.877	.060	.091	.090	.549	.020	.002	.027	.003	.971	.716	.046	.521	.000
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
.154	.130	.134	.076	.198	.185	.011	.152	.073	.225	.225	-.209	.109	.065	.100	.251*	.225	.171	.294*
.196	.275	.261	.527	.096	.119	.924	.202	.542	.057	.057	.078	.362	.589	.402	.033	.057	.151	.012
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

9	Pearson Correlation	.056	.291*	.176	.286*	-.079	.136	.170	.076	1	.077	.126	.117	.095	.193	.050	.226	.075	.081	.087	.155	.005	-.075
	Sig. (2-tailed)	.641	.013	.139	.015	.510	.253	.153	.527		.520	.293	.329	.429	.103	.676	.056	.532	.497	.465	.195	.966	.530
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
10	Pearson Correlation	.030	.243*	.091	.094	-.103	.120	-.101	.085	.077	1	.000	.350**	.133	.279*	.288*	.066	.114	.040	.103	.305**	.161	-.028
	Sig. (2-tailed)	.801	.039	.449	.431	.389	.314	.396	.479	.520		1.000	.003	.265	.017	.014	.583	.341	.741	.389	.009	.176	.815
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
11	Pearson Correlation	.269*	.067	-.028	.341**	-.174	.019	.329**	-.265*	.126	.000	1	.106	.171	-.059	0.000	.083	.225	-.221	-.034	.041	-.046	.000
	Sig. (2-tailed)	.022	.575	.817	.003	.144	.871	.005	.024	.293	1.000		.377	.152	.623	1.000	.490	.058	.062	.779	.734	.701	1.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
12	Pearson Correlation	.076	.389**	.261*	.146	-.081	.084	.130	.070	.117	.350**	.106	1	.245*	.096	.055	.317**	.370**	.207	.350**	.317**	.163	.102
	Sig. (2-tailed)	.528	.001	.027	.220	.499	.484	.277	.560	.329	.003	.377		.038	.422	.644	.007	.001	.081	.003	.007	.171	.395
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
13	Pearson Correlation	.428**	.085	.256*	.557**	.483**	.416**	.342**	.000	.095	.133	.171	.245*	1	.222	.189	.409**	.309**	.058	.178	.235*	.006	.154
	Sig. (2-tailed)	.000	.480	.030	.000	.000	.000	.003	1.000	.429	.265	.152	.038		.061	.112	.000	.008	.626	.136	.047	.957	.198
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
14	Pearson Correlation	-.020	.263*	.212	.170	-.038	-.054	-.019	.127	.193	.279*	-.059	.096	.222	1	.336**	.354**	.221	.032	.056	.440**	.031	.168
	Sig. (2-tailed)	.869	.026	.074	.153	.750	.650	.874	.288	.103	.017	.623	.422	.061		.004	.002	.062	.787	.638	.000	.793	.159
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
15	Pearson Correlation	-.051	.168	.416**	.046	-.105	.049	-.057	.236*	.050	.288*	0.000	.055	.189	.336**	1	.220	.267*	0.000	.134	.325**	.255*	-.047
	Sig. (2-tailed)	.672	.159	.000	.701	.380	.685	.637	.046	.676	.014	1.000	.644	.112	.004		.063	.023	1.000	.261	.005	.030	.696
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
16	Pearson Correlation	.157	.287*	.408**	.348**	.051	.155	.179	.236*	.226	.066	.083	.317**	.409**	.354**	.220	1	.570**	.086	.377**	.434**	.109	.293*
	Sig. (2-tailed)	.188	.015	.000	.003	.672	.195	.133	.046	.056	.583	.490	.007	.000	.002	.063		.000	.470	.001	.000	.361	.012
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
17	Pearson Correlation	.095	.270*	.331**	.124	-.029	-.060	.153	.134	.075	.114	.225	.370**	.309**	.221	.267*	.570**	1	.283*	.129	.345**	.263*	.302**
	Sig. (2-tailed)	.427	.022	.005	.298	.811	.617	.199	.260	.532	.341	.058	.001	.008	.062	.023	.000		.016	.280	.003	.026	.010
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

.123	.296*	.207	.054	.192	.205	.305**	.170	.058	.084	.353**	-.058	.087	-.034	.051	.047	.403**	.125	.351**
.304	.012	.080	.651	.107	.085	.009	.154	.628	.482	.002	.631	.468	.774	.669	.693	.000	.296	.003
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.314**	.230	.288*	.149	.381**	.230	.271*	.377**	.129	.091	-.038	-.038	.018	-.220	-.097	-.063	.060	-.058	.314**
.007	.052	.014	.213	.001	.052	.021	.001	.282	.449	.750	.750	.878	.064	.417	.600	.617	.628	.007
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.041	.036	.077	.090	.005	.057	.132	.121	.314**	.095	.275*	.263*	.260*	.275*	.177	.037	.211	-.034	.256*
.733	.762	.520	.450	.967	.633	.269	.311	.007	.426	.020	.026	.027	.019	.137	.759	.075	.776	.030
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.287*	.227	.356**	.257*	.298*	.232*	.189	.200	.284*	.290*	.191	.061	.203	.063	-.004	.106	.344**	.130	.495**
.015	.056	.002	.029	.011	.049	.113	.093	.016	.013	.108	.613	.088	.597	.977	.378	.003	.277	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.360**	-.072	.112	.129	.192	.154	.143	.305**	.190	.218	.049	.378**	.164	.259*	.136	-.073	.233*	.086	.525**
.002	.549	.350	.281	.107	.196	.231	.009	.110	.065	.681	.001	.170	.028	.254	.543	.049	.475	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.297*	.240*	.109	-.017	.277*	.014	.165	.068	.071	.166	.166	-.039	.145	-.058	.035	.032	.304**	.133	.339**
.011	.042	.361	.889	.018	.909	.166	.572	.552	.164	.164	.743	.223	.631	.770	.788	.009	.265	.004
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.204	.155	.237*	.120	.294*	.163	.227	.181	.058	.224	-.056	-.128	.072	-.043	.171	0.000	.128	.226	.345**
.085	.193	.045	.315	.012	.170	.055	.127	.629	.059	.641	.285	.547	.721	.152	1.000	.285	.056	.003
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.524**	.217	.327**	.317**	.159	.159	.140	.269**	.316**	.329**	.526**	.494**	.392**	.052*	.289*	.282*	.575**	.378**	.688**
.000	.067	.005	.007	.183	.183	.239	.022	.007	.005	.000	.012	.001	.033	.014	.016	.000	.001	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.436**	.163	.307**	.349**	.064	.099	.085	.195	.184	.312**	.359**	.126	.329**	.232	.179	.285*	.453**	.395**	.571**
.000	.170	.009	.003	.593	.409	.477	.101	.121	.008	.002	.293	.005	.050	.132	.015	.000	.001	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72

18	Pearson Correlation	-.048	.017	-.131	-.135	.185	-.100	-.114	.029	.081	.040	-.221	.207	.058	.032	0.000	.086	.283*	1	.016	.027	.149	.251*
	Sig. (2-tailed)	.687	.885	.273	.258	.119	.402	.341	.808	.497	.741	.062	.081	.626	.787	1.000	.470	.016		.897	.821	.213	.033
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
19	Pearson Correlation	.061	.090	.211	.111	.021	.183	.198	.203	.087	.103	-.034	.350**	.178	.056	.134	.377**	.129	.016	1	.316**	.130	.252*
	Sig. (2-tailed)	.609	.452	.075	.352	.860	.124	.096	.087	.465	.389	.779	.003	.136	.638	.261	.001	.280	.897		.007	.276	.033
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
20	Pearson Correlation	-.092	.133	.372**	.184	.012	.207	.080	.041	.155	.305**	-.041	.317**	.235*	.440**	.325**	.434**	.345**	.027	.316**	1	.100	-.014
	Sig. (2-tailed)	.440	.265	.001	.121	.918	.081	.506	.733	.195	.009	.734	.007	.047	.000	.005	.000	.003	.821	.007		.402	.910
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
21	Pearson Correlation	-.025	.008	.181	-.116	-.201	-.210	.042	-.026	.005	.161	-.046	.163	.006	.031	.255*	.109	.263*	.149	.130	.100	1	.200
	Sig. (2-tailed)	.837	.949	.127	.332	.091	.077	.724	.830	.966	.176	.701	.171	.957	.793	.030	.361	.026	.213	.276	.402		.092
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
22	Pearson Correlation	.097	.266*	.108	.184	.193	.016	.099	.236*	-.075	-.028	.000	.102	.154	.168	-.047	.293*	.302**	.251*	.252*	-.014	.200	1
	Sig. (2-tailed)	.417	.024	.367	.122	.105	.893	.408	.046	.530	.815	1.000	.395	.198	.159	.696	.012	.010	.033	.033	.910	.092	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
23	Pearson Correlation	.069	.122	.226	.225	.157	.053	.031	.154	.123	.314**	.041	.287*	.360**	.297*	.204	.524**	.436**	.158	.347**	.376**	.042	.357**
	Sig. (2-tailed)	.565	.308	.056	.057	.187	.659	.797	.196	.304	.007	.733	.015	.002	.011	.085	.000	.000	.186	.003	.001	.728	.002
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
24	Pearson Correlation	-.123	.239*	.388**	.073	-.131	.163	.137	.130	.296*	.230	.036	.227	-.072	.240*	.155	.217	.163	-.169	.132	.393**	.154	.099
	Sig. (2-tailed)	.303	.043	.001	.542	.272	.170	.252	.275	.012	.052	.762	.056	.549	.042	.193	.067	.170	.155	.269	.001	.195	.407
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
25	Pearson Correlation	.106	.238*	.324**	.207	-.101	.284*	.201	.134	.207	.288*	.072	.356**	.112	.109	.237*	.327**	.307**	-.087	.389**	.349**	.046	.030
	Sig. (2-tailed)	.376	.044	.005	.081	.396	.016	.091	.261	.080	.014	.520	.002	.350	.361	.045	.005	.009	.468	.001	.003	.699	.805
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
26	Pearson Correlation	.204	.152	.149	.114	-.012	.184	.032	.076	-.054	.149	.090	.257*	.129	-.017	.120	.317**	.349**	.057	.347**	.226	.054	.200
	Sig. (2-tailed)	.086	.202	.211	.339	.921	.121	.791	.527	.651	.213	.450	.029	.281	.889	.315	.007	.003	.633	.003	.056	.653	.092
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

.158	-.169	-.087	.057	-.107	.044	-.085	-.062	-.021	.137	-.122	-.087	-.089	-.133	-.133	-.009	.031	.149	.061
.186	.155	.468	.633	.369	.713	.476	.603	.862	.252	.306	.466	.456	.267	.264	.937	.794	.212	.610
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.347**	.132	.389**	.347**	.191	.164	.250*	.357**	.171	.158	.338**	.043	.194	.000	.084	.021	.317**	.198	.443**
.003	.269	.001	.003	.108	.168	.034	.002	.151	.186	.004	.721	.103	1.000	.483	.860	.007	.096	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.376**	.393**	.349**	.226	.272*	.075	.153	.344**	.253*	.237*	.346**	.220	.297*	-.074	.026	.046	.386**	.116	.515**
.001	.001	.003	.056	.021	.531	.199	.003	.032	.045	.003	.063	.011	.535	.831	.699	.001	.330	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.042	.154	.046	.054	-.071	-.064	.126	.080	-.112	.056	.056	-.086	-.187	-.093	.030	-.029	.070	.227	.144
.728	.195	.699	.653	.555	.594	.291	.507	.350	.638	.638	.471	.116	.435	.800	.808	.557	.055	.228
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.357**	.099	.030	.200	-.029	.112	.019	.282*	.077	.177	.261*	.165	.144	.375**	.322**	.311**	.309**	.226	.413**
.002	.407	.805	.092	.811	.348	.875	.016	.519	.137	.027	.166	.226	.001	.006	.008	.008	.056	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
1	.211	.145	.245*	.227	.200	.161	.526**	.158	.320**	.380**	.156	.393**	.140	.046	.157	.504**	.277*	.571**
.075	.075	.225	.038	.055	.092	.178	.000	.186	.006	.001	.189	.001	.241	.698	.187	.000	.018	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.211	1	.341**	.270*	.402**	.206	.303**	.264*	.191	-.005	.181	.036	.050	-.059	.156	.173	.195	-.051	.402**
.075	.075	.003	.022	.000	.083	.010	.025	.109	.970	.129	.764	.678	.621	.190	.145	.101	.672	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.145	.341**	1	.642**	.404**	.396**	.439**	.391**	.379**	.355**	.302**	.184	.039*	.000	.331**	.147	.305**	.201	.594**
.225	.003	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.001	.002	.010	.122	.043	1.000	.006	.218	.009	.091	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.245*	.270*	.642**	1	.205	.330**	.313**	.449**	.364**	.341**	.234*	.281*	.220	.110	.297*	.091*	.281*	.249*	.533**
.038	.022	.000	.084	.005	.007	.000	.000	.002	.003	.048	.017	.064	.358	.011	.013	.017	.035	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72

27	Pearson Correlation	.165	-.037	.301*	.304**	-.059	.409**	.019	.198	.192	.381**	.005	.298*	.192	.277*	.294*	.159	.064	-.107	.191	.272*	-.071	-.029
	Sig. (2-tailed)	.166	.760	.010	.009	.623	.000	.877	.096	.107	.001	.967	.011	.107	.018	.012	.183	.593	.369	.108	.021	.555	.811
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
28	Pearson Correlation	.218	.110	.096	.346**	-.100	.212	.018	.185	.205	.230	.057	.232*	.154	.014	.163	.159	.099	.044	.164	.075	-.064	.112
	Sig. (2-tailed)	.066	.360	.425	.003	.403	.074	.877	.119	.085	.052	.633	.049	.196	.909	.170	.183	.409	.713	.168	.531	.594	.348
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
29	Pearson Correlation	.196	.169	.223	.281*	.104	.249*	.223	.011	.305**	.271*	.132	.189	.143	.165	.227	.140	.085	-.085	.250*	.153	.126	.019
	Sig. (2-tailed)	.099	.155	.060	.017	.383	.035	.060	.924	.009	.021	.269	.113	.231	.166	.055	.239	.477	.476	.034	.199	.291	.875
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
30	Pearson Correlation	.063	.090	.204	.341**	.251*	.387**	.201	.152	.170	.377**	.121	.200	.305**	.068	.181	.269*	.195	-.062	.357**	.344**	.080	.282*
	Sig. (2-tailed)	.601	.452	.086	.003	.033	.001	.091	.202	.154	.001	.311	.093	.009	.572	.127	.022	.101	.603	.002	.003	.507	.016
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
31	Pearson Correlation	.116	.121	.255*	.292*	.064	.306**	.201	.073	.058	.129	.314**	.284*	.190	.071	.058	.316**	.184	-.021	.171	.253*	-.112	.077
	Sig. (2-tailed)	.331	.312	.031	.013	.596	.009	.090	.542	.628	.282	.007	.016	.110	.552	.629	.007	.121	.862	.151	.032	.350	.519
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
32	Pearson Correlation	.007	.158	.261*	.141	.027	-.056	.072	.225	.084	.091	.095	.290*	.218	.166	.224	.329**	.312**	.137	.158	.237*	.056	.177
	Sig. (2-tailed)	.954	.184	.027	.238	.823	.643	.549	.057	.482	.449	.426	.013	.065	.164	.059	.005	.008	.252	.186	.045	.638	.137
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
33	Pearson Correlation	.052	.258*	.302**	.264*	-.208	.031	.274*	.225	.353**	-.038	.275*	.191	.049	.166	-.056	.526**	.359**	-.122	.338**	.346**	.056	.261*
	Sig. (2-tailed)	.663	.028	.010	.025	.079	.793	.020	.057	.002	.750	.020	.108	.681	.164	.641	.000	.002	.306	.004	.003	.638	.027
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
34	Pearson Correlation	.359**	-.067	-.007	.286*	.323**	.395**	.332**	.209*	.108	.038	.263*	.061	.376**	.039	-.128	.294*	.126	-.087	.043	.220	-.086	.165
	Sig. (2-tailed)	.002	.578	.956	.015	.006	.001	.002	.078	.631	.759	.026	.613	.001	.743	.285	.012	.293	.466	.721	.063	.471	.166
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
35	Pearson Correlation	.283*	.194	.356**	.372**	.111	.094	.261*	.109	.087	.018	.260*	.203	.164	.145	.072	.392**	.329**	-.089	.194	.297*	-.187	.144
	Sig. (2-tailed)	.016	.103	.002	.001	.352	.434	.027	.362	.468	.878	.027	.088	.170	.223	.547	.001	.005	.456	.103	.011	.116	.226
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

.227	.402**	.404**	.205	1	.531**	.255*	.314**	.279*	.263*	.087	.005	.160	-.123	.174	.106	.205	-.026	.467**
.055	.000	.000	.084		.000	.031	.007	.018	.026	.467	.968	.178	.302	.143	.376	.084	.829	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.200	.206	.396**	.330**	.531**	1	.284*	.211	.233*	.423**	-.052	-.129	.094	-.112	.040	.209	.289*	-.092	.412**
.092	.083	.001	.005	.000		.016	.076	.048	.000	.666	.282	.431	.349	.737	.078	.014	.440	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.161	.303**	.439**	.313**	.255*	.284*	1	.495**	.272*	.209	.128	.182	.201	-.021	.127	.066	.182	.058	.481**
.178	.010	.000	.007	.031	.016		.000	.021	.078	.284	.125	.091	.863	.288	.580	.125	.627	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.526**	.264*	.391**	.449**	.314**	.211	.495**	1	.386**	.357**	.303**	.353**	.233*	.138	.125	.150	.292*	.091	.615**
.000	.025	.001	.000	.007	.076	.000		.001	.002	.010	.002	.049	.247	.294	.210	.013	.446	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.158	.191	.379**	.364**	.279*	.233*	.272*	.386**	1	.526**	.215	.298*	.245*	.027	.209	.307**	.061	-.009	.493**
.186	.109	.001	.002	.018	.048	.021	.001		.000	.070	.011	.038	.825	.077	.009	.612	.942	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.320**	-.005	.355**	.341**	.263*	.423**	.209	.357**	.526**	1	.149	.120	.183	-.026	.046	.356**	.291*	.021	.477**
.006	.970	.002	.003	.026	.000	.078	.002	.000		.210	.316	.124	.831	.702	.002	.013	.860	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.380**	.181	.302**	.234*	.087	-.052	.128	.303**	.215	.149	1	.120	.506**	.281*	.300*	.356**	.577**	.426**	.530**
.001	.129	.010	.048	.467	.666	.284	.010	.070	.210		.316	.000	.017	.010	.002	.000	.000	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.156	.036	.184	.281*	.005	-.129	.182	.353**	.292*	.120	.120	1	.381**	.380**	.098	.102	.151	.063	.360**
.189	.764	.122	.017	.968	.282	.125	.002	.011	.316	.316		.001	.414	.366	.204	.601	.002	
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.393**	.050	.239*	.220	.160	.094	.201	.233*	.245*	.183	.506**	.381**	1	.446**	.120	.414**	.529**	.327**	.539**
.001	.678	.043	.064	.178	.431	.091	.049	.038	.124	.000	.001		.000	.314	.000	.000	.005	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72

36	Pearson Correlation	.290*	.153	.180	.221	.156	.056	.350**	.065	-.034	-.220	.275*	.063	.259*	-.058	-.043	.252*	.232	-.133	.000	-.074	-.093	.375**
	Sig. (2-tailed)	.014	.198	.131	.062	.190	.643	.003	.589	.774	.064	.019	.597	.028	.631	.721	.033	.050	.267	1.000	.535	.435	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
37	Pearson Correlation	.003	-.042	.384**	.206	-.001	.135	-.004	.100	.051	-.097	.177	-.004	.136	.035	.171	.289*	.179	-.133	.084	.026	.030	.322**
	Sig. (2-tailed)	.979	.724	.001	.083	.996	.258	.971	.402	.669	.417	.137	.977	.254	.770	.152	.014	.132	.264	.483	.831	.800	.006
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
38	Pearson Correlation	.117	.196	.251*	.074	.029	-.107	.044	.251*	.047	-.063	.037	.106	-.073	.032	0.000	.282*	.285*	-.009	.021	.046	-.029	.311**
	Sig. (2-tailed)	.329	.099	.033	.536	.810	.372	.716	.033	.693	.600	.759	.378	.543	.788	1.000	.016	.015	.937	.860	.699	.808	.008
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
39	Pearson Correlation	.204	.390**	.324**	.286*	-.053	.047	.236*	.225	.403**	.060	.211	.344**	.233*	.304**	.128	.575**	.453**	.031	.317**	.386**	.070	.309**
	Sig. (2-tailed)	.086	.001	.006	.015	.659	.695	.046	.057	.000	.617	.075	.003	.049	.009	.285	.000	.000	.794	.007	.001	.557	.008
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
40	Pearson Correlation	.157	.152	.370**	-.021	-.052	-.029	.077	.171	.125	-.058	-.034	.130	.086	.133	.226	.378**	.395**	.149	.198	.116	.227	.226
	Sig. (2-tailed)	.188	.203	.001	.862	.667	.807	.521	.151	.296	.628	.776	.277	.475	.265	.056	.001	.001	.212	.096	.330	.055	.056
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
ju ml ah	Pearson Correlation	.371**	.407**	.580**	.582**	.162	.397**	.412**	.294*	.351**	.314**	.256*	.495**	.525**	.339**	.345**	.688**	.571**	.061	.443**	.515**	.144	.413**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.174	.001	.000	.012	.003	.007	.030	.000	.000	.004	.003	.000	.000	.610	.000	.000	.228	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.140	-.059	.000	.110	-.123	-.112	-.021	.138	.027	-.026	.281*	.380**	.446**	1	.442**	.336**	.292*	.427**	.346**
.241	.621	1.000	.358	.302	.349	.863	.247	.825	.831	.017	.001	.000		.000	.004	.013	.000	.003
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.046	.156	.321**	.297*	.174	.040	.127	.125	.209	.046	.300*	.098	.120	.442**	1	.238*	.156	.408**	.371**
.698	.190	.006	.011	.143	.737	.288	.294	.077	.702	.010	.414	.314	.000		.044	.191	.000	.001
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.157	.173	.147	.291*	.106	.209	.066	.150	.307**	.356**	.356**	.108	.414**	.336**	.238*	1	.215	.139	.381**
.187	.145	.218	.013	.376	.078	.580	.210	.009	.002	.002	.366	.000	.004	.044		.069	.245	.001
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.504**	.195	.305**	.281*	.205	.289*	.182	.292*	.061	.291*	.577**	.151	.529**	.292*	.156	.215	1	.526**	.655**
.000	.101	.009	.017	.084	.014	.125	.013	.612	.013	.000	.204	.000	.013	.191	.069		.000	.000
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.277*	-.051	.201	.249*	-.026	-.092	.058	.091	-.009	.021	.426**	.063	.327**	.427**	.408**	.139	.526**	1	.398**
.018	.672	.091	.035	.829	.440	.627	.446	.942	.860	.000	.601	.005	.000	.000	.245	.000		.001
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72
.571**	.402**	.594**	.533**	.467**	.412**	.481**	.615**	.493**	.477**	.530**	.360**	.539**	.346**	.371**	.381**	.655**	.398**	1
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.003	.001	.001	.000	.001	
.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72	.72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN VI

Hasil Uji Validitas Akhlak Bermasyarakat

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1 Pearson Correlation	1	.100	.256*	.232*	.166	-.137	.412**	.439**	.167	-.126	.164	-.136	.131	-.003	-.019	.195	.113	.003	.075	-.130	347**
Sig. (2-tailed)		.403	.030	.050	.163	.251	.000	.000	.160	.291	.170	.255	.274	.979	.872	.100	.343	.982	.531	.275	.003
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
2 Pearson Correlation	.100	1	.194	.246*	.014	-.087	.061	.232	.072	.161	.231	-.176	.050	.089	-.136	-.032	.018	.149	-.026	.106	.266*
Sig. (2-tailed)	.403		.102	.037	.907	.467	.613	.050	.547	.178	.051	.139	.678	.455	.256	.792	.881	.211	.831	.378	.024
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
3 Pearson Correlation	.256*	.194	1	.146	.310**	.065	.362**	.398**	.134	.114	.316**	.154	.050	.155	.279*	.150	.073	.251*	.301*	.050	.608**
Sig. (2-tailed)	.030	.102		.221	.008	.585	.002	.001	.262	.341	.007	.197	.674	.193	.017	.207	.545	.034	.010	.674	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
4 Pearson Correlation	.232*	.246*	.146	1	.340**	.247*	.159	.123	.153	-.086	.305**	.214	.073	.284*	-.030	.133	.105	-.082	.043	.071	.473**
Sig. (2-tailed)	.050	.037	.221		.003	.037	.183	.304	.200	.473	.009	.071	.541	.016	.802	.266	.378	.495	.720	.553	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
5 Pearson Correlation	.166	.014	.310**	.340**	1	.236*	.328**	.254*	.085	.068	.180	.229	.276*	.171	.139	.039	.165	.044	.307**	.064	.568**
Sig. (2-tailed)	.163	.907	.008	.003		.046	.005	.031	.477	.568	.131	.052	.019	.152	.246	.748	.167	.713	.009	.591	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
6 Pearson Correlation	-.137	-.087	.065	.247*	.236*	1	-.038	-.113	.169	.036	.087	.514**	-.198	.005	.080	.168	.253*	-.036	-.037	.365**	.369**
Sig. (2-tailed)	.251	.467	.585	.037	.046		.752	.343	.155	.764	.468	.000	.096	.966	.503	.157	.032	.761	.756	.002	.001
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
7 Pearson Correlation	.412**	.061	.362**	.159	.328**	-.038	1	.506**	.052	.180	.162	.090	.006	-.089	.138	.271*	.111	-.002	.074	.006	.471**
Sig. (2-tailed)	.000	.613	.002	.183	.005	.752		.000	.788	.190	.175	.453	.958	.457	.249	.021	.355	.985	.536	.963	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
8 Pearson Correlation	.439**	.232	.398**	.123	.254*	-.113	.506**	1	.053	.167	-.193	.103	.226	.106	.094	.023	.042	.100	.144	.021	.501**
Sig. (2-tailed)	.000	.050	.001	.304	.031	.343	.000		.661	.160	.105	.390	.056	.374	.430	.848	.724	.405	.227	.861	.000
N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

9	Pearson Correlation	.167	.072	.134	.153	.085	.169	.032	.053	1	.006	.136	.202	-.087	-.077	.200	.093	.017	.175	.028	.085	.340**
	Sig. (2-tailed)	.160	.547	.262	.200	.477	.155	.788	.661		.962	.256	.089	.466	.523	.092	.436	.886	.141	.818	.477	.003
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
10	Pearson Correlation	-.126	.161	.114	-.086	.068	.036	.180	.167	.006	1	-.078	-.006	.070	-.197	.276*	.077	.013	.025	.054	-.006	.228
	Sig. (2-tailed)	.291	.178	.341	.473	.568	.764	.130	.160	.962		.515	.957	.561	.096	.019	.518	.917	.837	.654	.959	.054
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
11	Pearson Correlation	.164	.231	.316**	.305**	.180	.087	.162	.193	.136	-.078	1	.187	-.019	.008	-.075	.350**	-.130	.196	.107	.343**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.170	.051	.007	.009	.131	.468	.175	.105	.256	.515		.115	.874	.949	.530	.003	.277	.099	.369	.003	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
12	Pearson Correlation	-.136	-.176	.154	.214	.229	.514**	.090	.103	.202	-.006	.187	1	-.356**	-.098	.062	.185	.035	.127	.047	.514**	.382**
	Sig. (2-tailed)	.255	.139	.197	.071	.052	.000	.453	.390	.089	.957	.115		.002	.411	.602	.121	.769	.289	.695	.000	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
13	Pearson Correlation	.131	.050	.050	.073	.276*	-.198	.006	.226	-.087	.070	-.019	-.356**	1	.364**	.214	.011	.140	-.102	.462**	-.379**	.246*
	Sig. (2-tailed)	.274	.678	.674	.541	.019	.096	.958	.056	.466	.561	.874	.002		.002	.072	.928	.240	.392	.000	.001	.037
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
14	Pearson Correlation	-.003	.089	.155	.284*	.171	.005	-.089	.106	-.077	-.197	.008	-.098	.364**	1	.072	.135	.057	.222	.258*	-.139	.288*
	Sig. (2-tailed)	.979	.455	.193	.016	.152	.966	.457	.374	.523	.096	.949	.411	.002		.549	.257	.635	.061	.029	.245	.014
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
15	Pearson Correlation	-.019	-.136	.279*	-.030	.139	.080	.138	.094	.200	.276*	-.075	.062	.214	.072	1	-.066	-.002	-.063	.418**	-.097	.320**
	Sig. (2-tailed)	.872	.256	.017	.802	.246	.503	.249	.430	.092	.019	.530	.602	.072	.549		.582	.985	.600	.000	.417	.006
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
16	Pearson Correlation	.195	-.032	.150	.133	.039	.168	.271*	.023	.093	.077	.350**	.185	.011	.135	-.066	1	.272*	.295*	.078	.316**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.100	.792	.207	.266	.748	.157	.021	.848	.436	.518	.003	.121	.928	.257	.582		.021	.012	.517	.007	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
17	Pearson Correlation	.113	.018	.073	.105	.165	.253*	.111	.042	.017	.013	-.130	.035	.140	.057	-.002	.272*	1	-.024	.292*	-.019	.385**

	Sig. (2-tailed)	.343	.881	.545	.378	.167	.032	.355	.724	.886	.917	.277	.769	.240	.635	.985	.021		.842	.013	.877	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
18	Pearson Correlation	.003	.149	.251*	-.082	.044	-.036	-.002	.100	.175	.025	.196	.127	-.102	.222	-.063	.295*	-.024	1	-.003	.238*	.309**
	Sig. (2-tailed)	.982	.211	.034	.495	.713	.761	.985	.405	.141	.837	.099	.289	.392	.061	.600	.012	.842		.979	.044	.008
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
19	Pearson Correlation	.075	-.026	.301*	.043	.307**	-.037	.074	.144	.028	.054	.107	.047	.462**	.258*	.418**	.078	.292*	-.003	1	-.329**	.434**
	Sig. (2-tailed)	.531	.831	.010	.720	.009	.756	.536	.227	.818	.654	.369	.695	.000	.029	.000	.517	.013	.979		.005	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
20	Pearson Correlation	-.130	.106	.050	.071	.064	.365**	.006	.021	.085	-.006	.343**	.514**	-.379**	-.139	-.097	.316**	-.019	.238*	-.329**	1	.266*
	Sig. (2-tailed)	.275	.378	.674	.553	.591	.002	.963	.861	.477	.959	.003	.000	.001	.245	.417	.007	.877	.044	.005		.024
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Jumlah_	Pearson Correlation	.347**	.266*	.608**	.473**	.568**	.369**	.471**	.501**	.340**	.228	.449**	.382**	.246*	.288*	.320**	.488**	.385**	.309**	.434**	.266*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.024	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.054	.000	.001	.037	.014	.006	.000	.001	.008	.000	.024	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VII

Uji reabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	37



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII
Uji reabilitas variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	19



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IX
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Konsep Diri Santri	.083	72	.200*
Akhlak Bermasyarakat	.087	72	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



LAMPIRAN X
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ahlak Bermasyarakat * Konsep Diri Santri	Between Groups	(Combined)	974.087	32	30.440	2.084	.015
		Linearity	253.151	1	253.151	17.330	.000
		Deviation from Linearity	720.937	31	23.256	1.592	.084
	Within Groups		569.690	39	14.607		
	Total		1543.778	71			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XI

Deskripsi Data Variabel Konsep Diri Santri (X)

Statistics

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		113.67
Median		113.00
Std. Deviation		9.403
Minimum		93
Maximum		137

LAMPIRAN XII

Deskripsi Data Variabel Akhlak Bermasyarakat (Y)

Statistics

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		60.44
Median		61.00
Std. Deviation		4.663
Minimum		46
Maximum		72

LAMPIRAN XIII

Uji Korelasi *Product Moment*

		Correlations	
		Konsep Diri Santri	Akhlak Bermasyarakat
Konsep Diri Santri	Pearson Correlation	1	.405**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	72	72
Akhlak Bermasyarakat	Pearson Correlation	.405**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN XIV

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.8.44/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن
الاسم : Siti Nurjanah
تاريخ الميلاد : ١١ مارس ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أكتوبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ أكتوبر ٢٠١٩
المدير

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SITI NURJANAH
 NIM : 15410087
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Angka	Nilai
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
5	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Meritaskan	

Standar Nilai	Nilai	Huruf	Predikat
A	86 - 100	A	Sangat Meritaskan
B	71 - 85	B	Meritaskan
C	56 - 70	C	Cukup
D	41 - 55	D	Kurang
E	0 - 40	E	Sangat Kurang

MENTERIAN A & B
 KEMENTERIAN A & B
 Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 UIN/SUNP 19770103 200501 1 003



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
Universitas Sunan Kalijaga


Dr. Siti Khairani Dzuhaqatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia


M. Muqbil Faiz
NIM. 13360019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.38/2019

This is to certify that:

Name : **Siti Nurjanah**
Date of Birth : **March 11, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 30, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 30, 2019
Director,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1391/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Siti Nurjanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Boyolali, 11 Maret 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 15410087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Soropadan Lor, Srumbung
Kecamatan : Srumbung
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,



Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : SITI NURJANAH
NIM : 15410087
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

97,13 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : SITI NURJANAH
NIM : 15410087
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMA N 1 Banguntapan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Nasirudin, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,52 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SITI NURJANAH
NIM : 15410087
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



Nama : Siti Nurjanah
Tempat, Tanggal lahir : Boyolali, 11 Maret 1998
Alamat : Tompe, Karangnongko, Mojosongo, Boyolali
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Hp : 085728513751
Email : nurjanah1198@gmail.com

Pendidikan Formal :

2003 – 2009 : SD Negeri 2 Karangnongko
2009 – 2012 : MTs Negeri 1 Boyolali
2012 – 2015 : MA Negeri 1 Boyolali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA